

Ellen G. White Estate

SUPPLEMENT TO THE
CHRISTIAN EXPERIENCE
AND VIEWS OF
ELLEN G. WHITE

ELLEN G. WHITE

**Suplemen untuk
Pengalaman dan
Pandangan Kristiani
dari Ellen G. White**

Ellen G. White

1854

**Hak Cipta © 2017
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Isi

| | |
|---|----|
| Informasi tentang Buku ini | i |
| Perintah Injil..... | 13 |
| Kepada Orang-orang Kudus yang Tersebar di Luar Negeri | 19 |
| Penjelasan | 26 |
| Kesetiaan..... | 27 |
| Untuk Mereka yang Belum Berpengalaman | 31 |
| Penyangkalan Diri..... | 33 |
| Ketidaksopanan..... | 34 |
| Gembala-gembala Palsu..... | 34 |
| Kasih Allah dalam Mengaruniakan Anak-Nya | 37 |

Teman-teman Kristen yang terkasih,

Karena saya telah memberikan sketsa singkat tentang pengalaman dan pandangan saya, yang diterbitkan pada tahun 1851, tampaknya menjadi tugas saya untuk memperhatikan beberapa poin dalam karya kecil itu; juga, untuk memberikan pandangan yang lebih baru.

1. Pada halaman 17, tertulis sebagai berikut: "Saya melihat bahwa Sabat yang kudus adalah, dan akan menjadi, tembok pemisah antara Israel yang sejati dari Allah dan orang-orang yang tidak percaya; dan bahwa Sabat adalah pertanyaan yang agung, untuk menyatukan hati orang-orang kudus yang dikasihi dan yang menanti-nantikan Allah. Saya melihat bahwa Allah memiliki anak-anak, yang tidak melihat dan memelihara hari Sabat. Mereka tidak menolak terang yang ada di dalamnya. Dan pada permulaan masa kesesakan, kami dipenuhi dengan Roh Kudus ketika kami pergi dan memberitakan Sabat dengan lebih penuh."

Pandangan ini diberikan pada tahun 1847, ketika hanya ada sedikit sekali saudara-saudara Advent yang memegang hari Sabat, dan dari jumlah itu, hanya sedikit yang menganggap bahwa ketaatannya cukup penting untuk menarik garis pemisah antara umat Allah dengan orang-orang yang tidak percaya. Sekarang, penggenapan dari pandangan itu mulai terlihat.

"Dimulainya masa kesusahan," di sini disebutkan, tidak mengacu pada waktu ketika malapetaka akan mulai dicurahkan; tetapi pada waktu yang singkat sebelum malapetaka itu dicurahkan, ketika Kristus berada di dalam Tempat Kudus. Pada waktu itu, ketika pekerjaan keselamatan sudah hampir selesai, kesusahan akan datang ke bumi, bangsa-bangsa akan

[4] marah, namun terkendali, agar tidak menghalangi pekerjaan malaikat ketiga. Pada waktu itu "hujan akhir", atau penyegaran dari hadirat Tuhan, akan datang, untuk memberi kuasa kepada suara nyaring malaikat ketiga, dan mempersiapkan orang-orang kudus untuk bertahan pada masa tujuh malapetaka terakhir dicurahkan.

2. Pandangan tentang "Pintu yang Terbuka dan Tertutup", pada halaman 24-27, diberikan pada tahun 1849. Penerapan [Wahyu 3:7, 8](#), pada Bait Suci Surgawi dan pelayanan Kristus, adalah hal yang sama sekali baru bagi saya. Saya belum pernah mendengar ide ini dikemukakan oleh siapa pun. Sekarang, ketika subjek tentang Tempat Suci dipahami dengan jelas, penerapannya terlihat dalam

keindahan dan kekuatannya.

3. "Reformasi-reformasi palsu" yang dirujuk pada halaman 27, belum terlihat secara lebih lengkap. Pandangan ini lebih berkaitan dengan mereka yang telah mendengar dan menolak terang doktrin Kedatangan. Mereka diserahkan kepada khayalan-khayalan yang kuat. Mereka tidak akan mengalami "kesengsaraan jiwa bagi orang-orang berdosa" seperti sebelumnya. Setelah menolak Kedatangan, dan menjadi

diserahkan kepada tipu daya Iblis, "waktu untuk keselamatan mereka telah lewat." Akan tetapi, hal ini tidak berlaku bagi mereka yang belum mendengar dan tidak menolak doktrin Kedatangan Kedua Kali.

4. Pandangan bahwa Tuhan "telah mengulurkan tangan-Nya untuk kedua kalinya untuk memulihkan sisa-sisa umat-Nya," pada halaman 61, hanya mengacu pada persatuan dan kekuatan yang pernah ada di antara mereka yang mencari Kristus, dan bahwa Dia telah mulai menyatukan dan membangkitkan umat-Nya lagi.

5. **Manifestasi Roh, halaman 25, 26.** Pada halaman 25, dan 26, bacalah sebagai berikut: - "Saya melihat bahwa ketukan misterius di N.Y., dan tempat-tempat lain, adalah kuasa Setan, dan hal-hal seperti itu akan

menjadi semakin umum, dibalut dengan pakaian keagamaan, untuk meninabobokan

[5]

orang-orang yang tertipu agar lebih merasa aman, dan untuk menarik pikiran umat Allah, jika mungkin, kepada hal-hal tersebut dan menyebabkan mereka meragukan ajaran-ajaran, dan kuasa Roh Kudus."

Pandangan ini diberikan pada tahun 1849, hampir lima tahun setelahnya. Saat itu *manifestasi roh* sebagian besar terbatas di kota Rochester, yang dikenal sebagai "ketukan Rochester." Sejak saat itu, ajaran sesat tersebut telah menyebar di luar dugaan siapa pun.

Sebagian besar pandangan pada halaman 47, yang berjudul, *Mysterious Rappings, yang* diberikan pada bulan Agustus 1850, telah digenapi, dan sekarang sedang digenapi. Berikut ini adalah sebagian darinya:

"Saya melihat bahwa tidak lama lagi akan dianggap sebagai penghujatan untuk berbicara menentang rap, dan bahwa hal itu akan semakin menyebar, dan kuasa Setan akan meningkat, dan beberapa pengikutnya yang setia akan memiliki kuasa untuk melakukan mukjizat, dan bahkan untuk menurunkan api dari langit di hadapan manusia. Saya diperlihatkan bahwa para penyihir modern ini akan menjelaskan semua mukjizat yang dilakukan oleh Tuhan kita Yesus Kristus dengan rap dan mesmerisme, dan banyak orang akan percaya bahwa semua pekerjaan besar Anak Allah, ketika Dia berada di bumi, dilakukan dengan kuasa yang sama."

Saya melihat khayalan yang terus berkembang - kemajuan apa yang dibuatnya, dan jika itu mungkin, itu akan menipu orang-orang pilihan. Setan akan memiliki kuasa untuk

menghadirkan suatu wujud di hadapan kita yang mengaku sebagai kerabat dan sahabat kita yang sekarang tidur di dalam Yesus. Wujud itu akan dibuat seolah-olah mereka hadir, kata-kata yang mereka ucapkan ketika berada di sini, yang kita kenal, akan diucapkan, dan hal yang sama nada suara yang mereka miliki semasa hidup, akan jatuh ke telinga. Semua [6]

ini adalah untuk menipu orang-orang kudus, dan menjerat mereka ke dalam kepercayaan akan khayalan ini.

Saya melihat bahwa orang-orang kudus harus mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang kebenaran saat ini, yang harus mereka pelihara dari Kitab Suci. Mereka harus memahami keadaan orang mati; karena roh-roh setan akan menampakkan diri kepada mereka, mengaku sebagai sahabat-sahabat yang dikasihi dan penolong-penolong, yang akan menyatakan kepada mereka bahwa hari Sabat telah diubah, dan juga doktrin-doktrin tidak alkitabiah lainnya. Mereka akan melakukan segala cara untuk menarik simpati, dan melakukan mukjizat di hadapan mereka, untuk meneguhkan apa yang mereka nyatakan. Umat Allah harus siap untuk melawan roh-roh ini dengan kebenaran Alkitab, bahwa orang mati tidak tahu apa-apa, dan mereka adalah roh-roh jahat. Pikiran kita tidak boleh disibukkan dengan hal-hal di sekitar kita, tetapi harus disibukkan dengan kebenaran saat ini, dan persiapan untuk memberikan alasan pengharapan kita dengan lemah lembut dan takut. Kita harus mencari hikmat dari tempat tinggi agar kita dapat bertahan di zaman yang penuh dengan kesesatan dan kesesatan ini.

Saya melihat bahwa kita harus menguji dengan baik dasar pengharapan kita, karena kita harus memberikan alasan untuk itu dari kitab suci; karena kita akan melihat khayalan ini menyebar, dan kita harus menghadapinya secara langsung. Dan jika kita tidak siap menghadapinya, kita akan terjerat dan dikalahkan. Tetapi jika kita melakukan apa yang kita bisa untuk bersiap-siap menghadapi peperangan yang ada di hadapan kita, Allah akan melakukan bagian-Nya, dan tangan-Nya yang maha kuasa akan melindungi kita. Dia akan segera mengutus setiap malaikat dalam kemuliaan untuk menolong kita, untuk membuat pagar bagi jiwa-jiwa yang setia, daripada mereka tertipu dan disesatkan oleh tipu daya Iblis.

Saya melihat betapa cepatnya khayalan ini menyebar. A Rangkaian kereta api [7] diperlihatkan kepada saya, melaju secepat kilat. Malaikat itu menyuruh saya untuk melihat dengan seksama. Saya memusatkan pandangan saya pada kereta tersebut. Tampaknya seluruh dunia ada di dalam kereta; tidak ada yang tersisa. Kata malaikat itu: "Mereka diikat dalam bungkusan-bungkusan yang siap untuk dibakar." Kemudian dia menunjukkan kepada saya sang kondektur, yang terlihat seperti seorang yang sangat adil, yang dihormati oleh semua penumpang. Saya bingung, dan bertanya

kepada malaikat yang mendampingi saya siapakah dia. Dia menjawab, "Itu adalah Setan. Dia adalah konduktor dalam bentuk malaikat cahaya. Dia telah menawan dunia. Mereka diserahkan kepada khayalan yang kuat, untuk mempercayai kebohongan sehingga mereka akan dikutuk." Agen ini, yang tertinggi berikutnya di bawahnya, adalah insinyur, dan agen-agennya yang lain dipekerjakan

di kantor yang berbeda karena dia mungkin membutuhkannya, dan mereka semua akan pergi secepat kilat menuju kehancuran. Mereka diikat dalam bundel-bundel yang siap untuk dibakar. Saya bertanya kepada malaikat itu apakah masih ada yang tersisa. Dia menyuruh saya untuk melihat ke arah yang berlawanan, dan saya melihat sebuah kelompok kecil yang sedang berjalan di sebuah jalan yang sempit. Semua terlihat bersatu dengan kuat, dan terikat bersama oleh kebenaran, dalam ikatan-ikatan, atau kelompok-kelompok. Kata malaikat itu, "Malaikat yang ketiga mengikat mereka (memeteraikan mereka) dalam ikatan-ikatan untuk pengumpulan surgawi."

Kelompok kecil ini tampak lelah, seakan-akan mereka telah melewati cobaan dan konflik yang berat. Dan tampak seolah-olah matahari baru saja muncul dari balik awan, dan menyinari wajah mereka dan membuat mereka terlihat penuh kemenangan, seolah-olah kemenangan mereka hampir diraih.

Saya melihat bahwa Tuhan telah memberikan kesempatan kepada dunia untuk menemukan jeratnya. Satu hal ini sudah cukup menjadi bukti bagi orang Kristen jika tidak ada yang lain. Tidak ada perbedaan antara yang mulia dan yang hina.

Thomas Paine, yang tubuhnya kini telah hancur menjadi debu, dan yang akan dipanggil kembali pada akhir masa 1000 tahun, pada kebangkitan kedua, untuk menerima pahala, dan menderita kematian yang kedua, diklaim oleh Iblis sebagai orang yang ada di surga, dan sangat ditinggikan di sana. Setan memanfaatkannya di bumi selama dia bisa, dan sekarang dia melakukan pekerjaan yang sama melalui kepura-puraan bahwa Thomas Paine sangat ditinggikan dan dihormati; dan ketika dia mengajar di bumi, Setan membuatnya seolah-olah dia mengajar di surga. Dan beberapa orang di bumi yang telah melihat dengan ngeri pada kehidupan dan kematiannya, dan ajaran-ajarannya yang rusak semasa hidupnya, sekarang tunduk untuk diajar oleh dia yang merupakan salah satu manusia yang paling keji dan paling rusak; orang yang menghina Tuhan dan hukum-Nya. Dia yang adalah bapa segala dusta, membutakan dan menipu dunia dengan mengutus malaikat-malaikatnya untuk berbicara atas nama para rasul, dan membuat mereka seolah-olah bertentangan dengan apa yang telah mereka tuliskan di bumi, yang didiktekan oleh Roh Kudus. Malaikat-malaikat pendusta ini membuat para rasul

mengubah ajaran mereka sendiri dan menyatakannya sebagai ajaran palsu. Dengan melakukan hal itu, ia dapat membuat orang-orang yang mengaku Kristen, yang memiliki nama untuk hidup dan mati, dan seluruh dunia berada dalam ketidakpastian tentang firman Allah; karena hal itu secara langsung memotong jalurnya, dan kemungkinan besar akan menggagalkan rencananya. Oleh karena itu, ia membuat mereka meragukan asal-usul ilahi dari Alkitab, dan kemudian menjebak Thomas Paine yang kafir, seolah-olah ia adalah

diantar ke surga ketika ia meninggal, dan bersama para rasul kudus yang ia benci di bumi, dipersatukan, dan tampak mengajar dunia.

- [9] Setan menugaskan masing-masing malaikatnya untuk bertindak. Dia memerintahkan mereka untuk menjadi licik, cerdik dan licik. Dia memerintahkan beberapa dari mereka untuk berperan sebagai para rasul, dan berbicara untuk mereka, sementara yang lain berperan sebagai orang-orang kafir dan jahat yang telah mati mengutuk Allah, tetapi sekarang tampak sangat religius. Tidak ada perbedaan yang dibuat antara para rasul yang paling kudus dan orang kafir yang paling jahat. Mereka berdua dibuat untuk mengajarkan hal yang sama. Tidak penting siapa yang dibuat setan untuk berbicara, jika tujuannya tercapai. Dia begitu dekat dengan Paine di bumi, dan membantunya, sehingga adalah hal yang mudah baginya untuk mengetahui kata-kata yang dia gunakan, dan tulisan tangan salah satu anaknya yang setia yang melayaninya dengan setia, dan mencapai tujuannya dengan sangat baik. Setan mendikte sebagian besar tulisannya, dan merupakan hal yang mudah baginya untuk mendikte sentimen melalui malaikatnya sekarang, dan membuatnya tampak seperti melalui Thomas Paine, yang merupakan pelayannya yang setia selama dia hidup. Tetapi ini adalah bagian utama dari setan. Semua ajaran yang mengaku berasal dari para rasul, orang-orang kudus, dan orang-orang jahat yang telah meninggal, datang langsung dari keagungan setan.

Hal ini seharusnya cukup untuk menghilangkan kegelapan dari setiap pikiran dan menunjukkan kepada mereka pekerjaan setan yang gelap dan misterius; -bahwa ia telah mendapatkan seseorang yang sangat dikasihinya, dan yang sangat membenci Allah, bersama para rasul dan malaikat yang kudus dalam kemuliaan: hampir berkata kepada dunia dan orang-orang kafir, Tidak peduli seberapa jahatnya kamu, tidak peduli apakah kamu percaya kepada Allah atau Alkitab, atau tidak percaya, hiduplah sesuka hatimu, surga adalah rumahmu, karena semua orang tahu bahwa jika Thomas Paine ada di surga, dan begitu ditinggikan, mereka pasti akan sampai di sana. Demikianlah yang terjadi.

- [10] mencolok sehingga semua orang dapat melihat jika mereka mau. Setan sedang melakukan apa yang telah ia coba lakukan sejak kejatuhannya, melalui orang-orang seperti Thomas Paine. Dia, melalui kuasa dan keajaiban-keajaiban dustanya, merobek-robek fondasi pengharapan orang Kristen, dan memadamkan matahari

yang seharusnya menerangi mereka di jalan yang sempit menuju surga. Dia membuat dunia percaya bahwa Alkitab tidak lebih baik dari sebuah buku cerita, tidak terinspirasi, sementara dia mengulurkan sesuatu untuk menggantikannya, yaitu *Manifestasi Rohani!*

Ini adalah saluran yang sepenuhnya dikhususkan untuk dirinya sendiri, di bawah kendalinya, dan dia dapat membuat dunia percaya apa yang dia inginkan. Kitab yang untuk

menghakimi dia dan para pengikutnya, dia menempatkan kembali ke tempat teduh, tepat di tempat yang dia inginkan. Juruselamat dunia ia jadikan tidak lebih dari seorang manusia biasa; dan seperti para pengawal Romawi yang menjaga kuburan Yesus, menyebarkan laporan palsu dan dusta yang disampaikan oleh imam-imam kepala dan tua-tua, demikian pula para pengikut yang malang dan tertipu oleh manifestasi rohani yang pura-pura ini, mengulangi, dan mencoba membuat seolah-olah tidak ada yang ajaib dari kelahiran, kematian, dan kebangkitan Juruselamat kita; dan mereka menempatkan Yesus kembali, dengan Alkitab, di tempat teduh, di mana mereka menginginkannya, dan kemudian membuat dunia melihat kepada mereka dan keajaiban dan mukjizat dusta mereka, yang mereka nyatakan jauh melebihi karya Kristus.

Demikianlah dunia terperangkap dalam jeratnya, dan terbuai dengan rasa aman; tidak menyadari tipu daya mereka yang mengerikan, hingga ketujuh malapetaka terakhir dicurahkan. Setan tertawa saat melihat rencananya berhasil dengan baik, dan seluruh dunia masuk ke dalam jeratnya.

5. Pada halaman 29-33, adalah pandangan yang diberikan pada bulan Januari 1850. Porsi dari pandangan ini, yang berhubungan dengan cara-cara yang ditahan dari para rasul, lebih khusus diterapkan pada waktu itu. Sejak saat itu teman-teman dari perjuangan kebenaran sekarang telah dibangkitkan, yang telah [11] melihat kesempatan untuk berbuat baik dengan sarana mereka. Dan beberapa telah membagikannya dengan terlalu bebas, sehingga merugikan para penerimanya. Selama lebih dari dua tahun, saya lebih banyak diperlihatkan pada penggunaan uang Tuhan yang ceroboh dan terlalu bebas, daripada kurangnya sarana.

Berikut ini adalah pandangan yang diberikan kepada saya di Jackson, Michigan, 2 Juni 1853. Sebagian besar berhubungan dengan saudara-saudara di tempat itu. "Saya melihat bahwa saudara-saudara mulai mengorbankan harta benda mereka, dan membagikannya tanpa memiliki tujuan yang benar di hadapan mereka - penyebab penderitaan - dan mereka membagikannya terlalu bebas, terlalu banyak dan terlalu sering. Saya melihat bahwa para guru seharusnya berdiri di tempat untuk memperbaiki kesalahan ini, dan memberikan pengaruh yang baik di dalam gereja. Uang dibuat untuk menjadi sedikit atau tidak ada konsekuensinya; semakin cepat dibuang, semakin baik. Sebuah contoh yang buruk

telah diberikan oleh beberapa orang dengan menerima sumbangan dalam jumlah besar, dan tidak memberikan sedikit pun peringatan kepada mereka yang memiliki sarana untuk tidak menggunakannya dengan terlalu bebas dan sembarangan. Dan dengan menerima begitu banyak sarana, tanpa mempertanyakan apakah Allah telah menjadikannya tugas mereka untuk memberikan begitu banyak, mereka merestui pemberian saudara-saudara secara berlebihan.

Mereka yang memberi, juga melakukan kesalahan, karena tidak secara khusus menyelidiki kebutuhan dari kasus tersebut, apakah ada kebutuhan yang sebenarnya atau tidak.

Mereka yang memiliki sarana dilemparkan ke dalam kebingungan besar. Seorang saudara sangat terluka karena terlalu banyak sarana yang diberikan kepadanya. Ia tidak belajar ekonomi, tetapi hidup dengan boros, dan dalam perjalanannya menghambur-hamburkan uang di sana-sini tanpa menghasilkan keuntungan. Ia menyebarkan pengaruh yang salah dengan menggunakan uang Tuhan secara cuma-cuma, dan berkata kepada orang lain, dan di dalam hatinya sendiri, "Ada cukup uang di Jackson.

- [12] lebih dari yang dapat digunakan sebelum Tuhan datang. Beberapa orang sangat terluka oleh kursus seperti itu, dan datang ke dalam kebenaran dengan pandangan yang salah, tidak menyadari bahwa itu adalah uang Tuhan yang mereka gunakan, dan tidak merasakan nilainya. Dan aku melihat bahwa jiwa-jiwa malang yang baru saja menerima pekabaran malaikat ketiga, dan memiliki teladan seperti itu di hadapan mereka, akan memiliki banyak hal yang harus dipelajari, menyangkal diri, dan menderita demi Kristus. Mereka harus belajar untuk meninggalkan kemudahan mereka, dan berhenti mempelajari kenyamanan dan kesenangan mereka, dan mengingat nilai dari jiwa-jiwa. Mereka yang merasakan "celaka" atas diri mereka tidak akan melakukan persiapan dan perlengkapan yang besar secara lahiriah, untuk melakukan perjalanan dengan mudah dan nyaman. Mereka yang tidak memiliki panggilan telah didorong ke ladang. Yang lain telah terpengaruh oleh hal-hal ini, dan tidak merasakan perlunya ekonomi, menyangkal diri mereka sendiri, dan memasukkannya ke dalam perbendaharaan Tuhan. Mereka merasa dan berkata, "Ada orang lain yang memiliki sarana yang cukup; mereka akan memberi untuk koran. Saya tidak perlu melakukan apa-apa. Koran ini akan tetap terbit tanpa bantuan saya."

Telah menjadi cobaan yang tidak kecil bagi saya untuk melihat bahwa beberapa orang telah mengambil bagian dari pandangan saya yang berhubungan dengan pengorbanan harta benda untuk mempertahankan perjuangan, dan membuat penggunaan yang salah, dan menggunakan cara-cara yang berlebihan, sementara mengabaikan prinsip-prinsip dari bagian yang lain. Pada halaman 31, bacalah yang berikut ini:-"Saya melihat bahwa jalan Allah telah dihalangi, dan dihina oleh beberapa orang yang melakukan perjalanan yang tidak memiliki pesan dari Allah. Orang-orang seperti itu harus memberikan pertanggungjawaban kepada Allah untuk setiap dolar yang telah mereka gunakan untuk bepergian ke tempat yang bukan merupakan tugas mereka, karena uang itu

mungkin telah membantu pekerjaan Allah." Halaman 32. - "Aku melihat, bahwa mereka yang memiliki kekuatan untuk bekerja dengan tangan mereka, dan menolong

[13] mempertahankan perjuangan, bertanggung jawab atas kekuatan tersebut, seperti halnya orang lain atas harta benda mereka."

Di sini saya ingin memberikan perhatian khusus pada pandangan mengenai hal ini yang diberikan pada halaman 45, 46. Berikut ini adalah kutipan singkatnya:-"Tujuan dari perkataan Juruselamat kita [[Lukas 12:33](#)] tidak disampaikan dengan jelas. Saya melihat bahwa tujuan dari penjualan bukanlah untuk memberikan kepada mereka yang mampu

untuk bekerja dan menghidupi diri mereka sendiri, tetapi untuk menyebarkan kebenaran. Adalah dosa untuk menghidupi dan memanjakan diri dalam kemalasan, bagi mereka yang mampu bekerja. Beberapa orang rajin menghadiri semua pertemuan; bukan untuk memuliakan Allah, tetapi untuk "roti dan ikan". Lebih baik mereka tinggal di rumah dan bekerja dengan tangan mereka sendiri, "melakukan apa yang baik," untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka, dan memiliki sesuatu untuk diberikan demi mempertahankan tujuan yang berharga."

Saya telah melihat bahwa telah menjadi rancangan Iblis di masa lalu untuk mendorong beberapa orang dengan roh yang tergesa-gesa untuk menggunakan sarana yang terlalu bebas, dan mempengaruhi saudara-saudara untuk dengan tergesa-gesa membuang harta benda mereka, sehingga sarana itu dapat dibuang dengan ceroboh, dan dengan tergesa-gesa dibuang, dan jiwa-jiwa terluka dan terhilang karena kelimpahan sarana, dan sekarang ketika kebenaran harus disebarkan secara lebih luas, maka kekurangan itu akan terasa. Rancangan-Nya dalam beberapa hal telah tercapai.

Tuhan telah menunjukkan kepada saya kesalahan banyak orang yang hanya melihat kepada mereka yang memiliki harta benda untuk mendukung penerbitan koran dan traktat. *Semua orang* harus mengambil bagiannya masing-masing. Mereka yang memiliki kekuatan untuk bekerja dengan tangan mereka, dan mendapatkan sarana untuk membantu mempertahankan tujuan, sama bertanggung jawabnya dengan orang lain atas harta benda mereka. Setiap anak Allah, yang mengaku percaya akan kebenaran sekarang, haruslah giat melakukan bagiannya dalam perjuangan ini.

Juli, 1853, saya melihat bahwa tidak sebagaimana mestinya, bahwa koran

yan

g dimiliki dan direstui oleh Allah ini, jarang sekali terbit. Bahwa penyebabnya, pada masa di mana kita hidup, menuntut koran ini terbit setiap minggu,

dan penerbitan lebih banyak lagi traktat-traktat untuk menyingkapkan kesalahan-kesalahan yang semakin meningkat pada waktu ini; tetapi pekerjaan itu terhalang karena kekurangan sarana. Saya melihat bahwa kebenaran harus pergi, dan bahwa kita tidak boleh terlalu takut; bahwa traktat-traktat dan tulisan-tulisan lebih baik diberikan kepada tiga orang yang tidak memerlukannya,

daripada kehilangannya kepada seseorang yang dapat mengambil manfaat darinya, dan yang menghargainya. Saya melihat bahwa tanda-tanda akhir zaman harus dibawa keluar dan diperlihatkan dengan jelas; karena manifestasi Setan sedang meningkat. Penerbitan mereka semakin meningkat, kekuatan mereka semakin bertambah; dan apa yang dapat kita lakukan untuk menyampaikan kebenaran kepada orang lain, harus dilakukan dengan cepat.

Saya diperlihatkan seperti ini. Kebenaran yang telah disampaikan sekarang, akan tetap bertahan, karena itu adalah kebenaran untuk akhir zaman, dan akan tetap hidup, dan tidak banyak lagi yang perlu dikatakan tentang kebenaran setelah kebenaran itu disampaikan. Kata-kata yang tak terhitung jumlahnya tidak perlu dituliskan di atas kertas untuk membenarkan apa yang berbicara dengan sendirinya, dan bersinar dalam kejelasannya. Tetapi tidak demikian halnya dengan kesalahan. Ia begitu berliku dan berputar-putar

sehingga membutuhkan banyak kata untuk menjelaskannya dalam bentuknya yang bengkok. Tetapi kebenaran itu lurus, sederhana, jelas, dan berdiri tegak dalam pembelaannya. Tujuan kebenaran tidak boleh dihalangi dalam kemajuannya karena kekurangan sarana.

Saya melihat bahwa di beberapa tempat, semua terang yang mereka terima berasal dari koran; dan jiwa-jiwa telah menerima kebenaran dengan cara ini, dan kemudian menyampaikannya kepada orang lain; dan sekarang di beberapa tempat di mana ada beberapa, mereka telah dibangkitkan oleh utusan yang tidak bersuara ini. Itu adalah satu-satunya pengkhotbah mereka.

Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahwa tata tertib Injil telah terlalu banyak diabaikan dan ditakuti. Formalitas itu harus di jauhi; tetapi dengan demikian, keteraturan tidak boleh diabaikan. Ada keteraturan di surga. Ada keteraturan di dalam gereja ketika Kristus ada di bumi; dan setelah kepergian-Nya, keteraturan dipatuhi dengan ketat di antara para rasul-Nya. Dan sekarang di hari-hari terakhir ini, ketika Allah membawa anak-anak-Nya ke dalam kesatuan iman, ada kebutuhan yang lebih nyata akan ketertiban daripada sebelumnya. Karena ketika Allah menyatukan anak-anak-Nya, Setan dan malaikat-malaikat jahatnya sangat sibuk untuk mencegah kesatuan ini, dan menghancurkannya. Oleh karena itu, orang-orang akan tergesa-gesa pergi ke ladang; orang-orang yang tidak memiliki hikmat, tidak memiliki penilaian, mungkin tidak memerintah dengan baik di rumah mereka sendiri, dan tidak memiliki ketertiban atau pemerintahan atas orang-orang yang sangat sedikit yang telah Allah berikan kepada mereka di rumah; namun mereka merasa mampu untuk memimpin kawanan domba. Mereka membuat banyak langkah yang salah, dan semua utusan dianggap, oleh mereka yang tidak mengenal iman kita, seperti orang-orang yang diutus sendiri ini; dan tujuan Allah dicela, dan kebenaran di jauhi oleh banyak orang yang tidak percaya, yang jika tidak, mereka akan berterus terang, dan ingin tahu, Apakah ini benar?

Aku melihat orang-orang yang hidupnya tidak kudus, yang tidak memenuhi syarat untuk mengajarkan kebenaran masa kini, memasuki ladang tanpa diakui oleh gereja atau saudara-saudari pada umumnya, dan kebingungan serta perpecahan adalah hasilnya. Beberapa orang memiliki teori tentang kebenaran dan dapat berdebat, tetapi tidak memiliki kerohanian, penilaian, dan pengalaman, dan mereka gagal dalam banyak hal yang sangat diperlukan untuk dimiliki seseorang sebelum mereka dapat mengajarkan kebenaran yang sekarang ini kepada orang lain. Yang lain tidak memiliki argumen [16]; tetapi karena beberapa saudara mendengar mereka berdoa dengan baik, dan memberikan

nasihat yang menggembirakan sesekali, mendorong mereka ke ladang, untuk terlibat dalam pekerjaan yang belum memenuhi syarat bagi mereka, dan ketika mereka tidak memiliki pengalaman dan penilaian yang memadai untuk pekerjaan itu. Kesombongan rohani masuk, dan mereka terangkat, dan bertindak di bawah tipu daya dengan berpikir bahwa mereka adalah pekerja. Mereka tidak mengenal diri mereka sendiri. Mereka tidak memiliki penilaian yang baik dan penalaran yang sabar. Berbicara dengan penuh kesombongan tentang

sendiri, dan menyatakan banyak hal yang tidak dapat mereka buktikan dari Firman. Allah mengetahui hal ini, karena itu Ia tidak memanggil orang-orang seperti itu untuk bekerja keras pada masa-masa yang berbahaya ini. Dan saudara-saudara harus berhati-hati dan tidak memaksakan diri untuk bekerja di ladang yang tidak dipanggil oleh Allah.

Orang-orang ini, yang tidak dipanggil Tuhan, pada umumnya adalah orang-orang yang paling yakin bahwa mereka dipanggil, dan bahwa pekerjaan mereka sangat penting. Mereka pergi ke ladang, dan tidak memberikan pengaruh yang baik secara umum, tetapi di beberapa tempat mereka memiliki ukuran keberhasilan, yang membuat orang berpikir bahwa mereka pasti dipanggil Tuhan. Saya melihat bahwa itu bukanlah bukti positif bahwa orang-orang dipanggil Tuhan, karena mereka memiliki beberapa keberhasilan; karena saat ini malaikat-malaikat Tuhan bergerak di dalam hati anak-anak-Nya yang jujur untuk menerangi pemahaman mereka tentang kebenaran saat ini, agar mereka dapat berpegang teguh pada kebenaran dan hidup. Dan bahkan jika orang-orang yang diutus sendiri menempatkan diri mereka di tempat yang tidak ditempatkan Allah, dan mengaku sebagai guru, dan jiwa-jiwa menerima kebenaran dengan mendengarkan mereka berbicara, ini bukanlah bukti bahwa mereka dipanggil oleh Allah. Jiwa-jiwa yang menerima kebenaran dari mereka, menerimanya untuk dibawa ke dalam percobaan dan perhambaan, karena mereka kemudian mendapati bahwa ini

[17] manusia tidak berdiri di atas nasihat Allah. Sekalipun orang jahat mengatakan kebenaran, beberapa orang mungkin menerimanya, tetapi hal itu tidak membuat mereka yang mengatakannya berkenan kepada Allah. Orang-orang jahat tetaplah orang-orang jahat. Dan sesuai dengan tipu daya yang mereka lakukan, dan sebagaimana mereka menyesatkan orang-orang yang dikasihi Allah, dan menimbulkan kekacauan di dalam jemaat, demikianlah hukuman mereka akan lebih besar, dan dosa-dosa mereka tidak akan ditutupi, tetapi akan dibukakan pada hari murka Allah yang menyala-nyala.

Para utusan yang diutus sendiri ini adalah kutukan bagi penyebabnya. Jiwa-jiwa yang jujur menaruh kepercayaan kepada mereka, berpikir bahwa mereka bergerak dalam nasihat Allah, bahwa mereka bersatu dengan gereja, dan menderita untuk melaksanakan tata cara-tata cara, untuk memimpin mereka ke dalam

air dan membaptis mereka, karena tugas sudah jelas bahwa mereka harus melakukan pekerjaan mereka yang pertama; dan kemudian ketika terang datang sebagaimana yang pasti akan terjadi, dan mereka menyadari bahwa orang-orang ini bukanlah seperti yang mereka pahami, utusan-utusan Allah yang dipanggil dan dipilih, mereka dilemparkan ke dalam percobaan dan keraguan tentang kebenaran yang telah mereka terima, dan merasa bahwa mereka harus mempelajarinya sekali lagi, dan merasa gelisah, dan dibingungkan oleh musuh, tentang semua pengalaman mereka, apakah Allah telah memimpin mereka atau tidak, dan tidak merasa puas sampai mereka dibaptiskan kembali, dan memulai lagi dari awal. Dan masih banyak lagi

melelahkan, dan melelahkan bagi roh-roh para utusan Allah, untuk pergi ke tempat-tempat yang pernah didatangi oleh orang-orang yang telah memberikan pengaruh yang salah ini. Hamba-hamba Tuhan harus berurusan dengan jelas, dan tidak menutupi kesalahan, tetapi bertindak secara terbuka; karena mereka berdiri di antara yang hidup dan yang mati, dan harus memberikan penjelasan tentang kesetiaan misi mereka, dan pengaruh yang mereka berikan kepada kawanan domba yang telah Tuhan jadikan sebagai pengawas.

Permata-permata ini yang menerima kebenaran dan dibawa ke dalam ujian, akan memiliki kebenaran yang sama jika orang-orang ini (yang tidak memiliki [18] kualifikasi yang harus mereka miliki untuk menjadi utusan Tuhan) telah menjauh, dan mengisi tempat rendah hati yang Tuhan rancang untuk mereka.

Mata Tuhan tertuju pada permata-permata-Nya, dan Dia akan mengarahkan para utusan yang dipanggil dan dipilih-Nya kepada mereka; orang-orang yang akan bergerak dengan penuh pengertian, dan cahaya kebenaran akan bersinar dan menemukan kepada jiwa-jiwa ini posisi mereka yang sebenarnya, dan mereka akan menerima kebenaran dengan penuh pengertian, dan merasa puas dengan keindahan dan kejelasannya. Dan ketika mereka merasakan dampak dan kuasa kebenaran, mereka akan menjadi kuat dan menumpahkan pengaruh yang kudus.

Sekali lagi: bahaya dari mereka yang bepergian, yang tidak dipanggil Tuhan, ditunjukkan kepada saya. Jika mereka berhasil, kualifikasi yang kurang akan terasa. Langkah-langkah yang merugikan akan dilakukan, dan beberapa permata yang berharga mungkin akan dihalau oleh kurangnya kebijaksanaan, di mana mereka tidak akan pernah dapat dijangkau. Aku melihat bahwa gereja harus merasakan tanggung jawab mereka, dan harus melihat dengan saksama dan penuh perhatian pada kehidupan, kualifikasi, dan arah umum mereka yang mengaku sebagai guru. Dan jika bukti yang jelas tidak diberikan bahwa Tuhan telah memanggil mereka, dan bahwa "celakalah" mereka jika mereka tidak menginginkan panggilan ini, adalah tugas gereja untuk bertindak, dan memberitahukan bahwa mereka tidak diakui sebagai pengajar oleh gereja. Ini adalah satu-satunya jalan yang dapat diambil oleh gereja untuk menjadi jelas dalam masalah ini; karena beban ada pada mereka.

Saya melihat bahwa pintu yang digunakan musuh untuk masuk, untuk membingungkan dan menyusahkan kawanan domba, dapat ditutup. Saya bertanya kepada malaikat itu bagaimana pintu ini dapat ditutup. Jawabnya, "Gereja harus melarikan diri kepada firman Allah, dan menjadi teguh di atas perintah Injil yang telah diabaikan dan dilalaikan." Hal ini sangat diperlukan untuk membawa

gereja ke dalam kesatuan iman. Saya melihat bahwa mereka berada dalam bahaya [19]

pada zaman para rasul karena dipaksa dan disesatkan oleh guru-guru palsu; dan beberapa orang dipilih oleh saudara-saudara, atau jemaat, yang

telah memberikan bukti yang baik bahwa mereka mampu memerintah dengan baik rumah tangga mereka sendiri, dan menjaga ketertiban dalam keluarga mereka sendiri; orang-orang yang dapat menerangi mereka yang berada dalam kegelapan. Penyelidikan dilakukan oleh Allah tentang mereka, dan kemudian, menurut pikiran gereja, dan Roh Kudus, mereka dipisahkan dengan penumpangan tangan. Setelah menerima penugasan mereka dari Allah, dan mendapat persetujuan dari gereja, mereka pergi membaptis di dalam nama Bapa, Putra dan Roh Kudus, dan untuk melaksanakan tata cara-tata cara rumah Tuhan, sering kali menantikan orang-orang kudus dengan mempersembahkan kepada mereka lambang-lambang tubuh yang hancur dan darah yang tercurah dari Juruselamat yang disalibkan, untuk menjaga agar tetap segar di dalam ingatan akan anak-anak yang dikasihi Allah, penderitaan-penderitaan dan kematian-Nya.

Saya melihat bahwa kita tidak lebih aman dari guru-guru palsu sekarang dibandingkan pada zaman para rasul; dan jika kita tidak lebih aman, kita harus mengambil langkah-langkah khusus seperti yang mereka lakukan untuk mengamankan kedamaian, keharmonisan dan persatuan kawanan domba. Kita memiliki teladan mereka, dan harus mengikutinya. Saudara-saudara yang berpengalaman, dan yang berpikiran sehat, harus berkumpul, dan mengikuti firman Allah, dan dengan doa yang sungguh-sungguh, dan dengan sanksi Roh Allah, harus menumpangkan tangan ke atas mereka yang telah memberikan bukti penuh bahwa mereka telah menerima amanat Allah, dan memisahkan mereka untuk mengabdikan diri sepenuhnya pada pekerjaan itu. Dan dengan tindakan ini, tunjukkanlah suara persetujuan dari gereja, dalam pengutusan mereka sebagai utusan-utusan untuk membawa pekabaran yang paling agung yang pernah diberikan kepada manusia.

[20] Tuhan tidak akan mempercayakan pemeliharaan kawanan domba-Nya yang berharga kepada orang-orang yang pikiran dan penilaiannya telah dilemahkan oleh kesalahan-kesalahan yang telah mereka lakukan sebelumnya, seperti apa yang disebut perfeksionisme dan spiritualisme, dan dengan jalan mereka, ketika berada dalam kesalahan-kesalahan ini, telah membawa celaan pada tujuan kebenaran dan mempermalukan diri mereka sendiri. Dan meskipun mereka mungkin sekarang merasa bebas dari kesalahan, dan kompeten untuk maju untuk mengajarkan pesan terakhir ini, Tuhan

tidak akan menerima mereka. Dia tidak akan mempercayakan jiwa-jiwa yang berharga kepada mereka, karena penilaian mereka telah diselewengkan ketika berada dalam kesesatan, dan sekarang menjadi lemah.

Dia yang agung dan kudus adalah Allah yang cemburu, dan Dia akan memiliki orang-orang kudus untuk membawa kebenaran-Nya. Hukum yang kudus, yang diucapkan oleh Allah dari Sinai, adalah bagian dari diri-Nya sendiri, dan orang-orang kudus, yang merupakan para pengamatnya yang ketat, akan menghormatinya dengan mengajarkannya kepada orang lain.

Saya melihat bahwa hamba-hamba Tuhan yang mengajarkan kebenaran haruslah orang-orang yang dapat menghakimi. Mereka haruslah orang-orang yang dapat menanggung pertentangan,

Dan janganlah kamu menjadi gusar, karena mereka yang menentang kebenaran akan memilih orang-orang yang mengajarkannya, dan setiap keberatan yang dapat dihasilkan, dalam bentuknya yang paling buruk, akan diajukan untuk melawan kebenaran. Dan hamba-hamba Tuhan, yang membawa pekabaran itu, harus siap, dengan ketenangan dan kelemahlembutan, untuk menyingkirkan keberatan-keberatan itu dengan terang kebenaran. Aku melihat bahwa para penentang sering kali berbicara kepada para hamba Tuhan dengan cara yang menghasut, untuk menyerukan sesuatu dari mereka dengan sifat yang sama, yang dapat mereka hasilkan sebanyak mungkin, dan menyatakan kepada orang lain bahwa para pengajar perintah-perintah itu memiliki roh yang pahit, dan keras, seperti yang telah dilaporkan. Saya melihat bahwa kita harus siap menghadapi keberatan-keberatan, dan dengan kesabaran, penilaian, dan kelemahlembutan, biarkan mereka mendapatkan beban yang layak mereka terima, dan tidak membuangnya, dan membuangnya dengan

pernyataan positif, dan bersabarlah terhadap orang yang keberatan, dan tunjukkanlah semangat yang keras terhadapnya, tetapi berikanlah keberatan-keberatan itu bobotnya, kemudian

memunculkan cahaya dan kuasa kebenaran, dan membiarkannya melebihi, dan menghapus kesalahan; dan kemudian kesan yang baik akan ditinggalkan, dan mereka akan mengakui bahwa mereka telah ditipu, dan bahwa para pemelihara perintah tidak seperti yang digambarkan.

Mereka yang mengaku sebagai hamba-hamba Allah yang hidup, harus bersedia menjadi hamba bagi semua orang, dan bukannya meninggikan diri di atas saudara-saudara, dan mereka harus memiliki roh yang baik dan sopan. Jika mereka berbuat salah, mereka harus siap untuk mengakuinya secara menyeluruh. Kejujuran niat tidak dapat menjadi alasan untuk tidak mengakui kesalahan. Pengakuan tidak akan mengurangi kepercayaan jemaat kepada rasul, dan ia akan menjadi teladan yang baik, semangat pengakuan akan didorong di dalam jemaat, dan persatuan yang manis akan menjadi hasilnya. Saya telah melihat bahwa mereka yang mengaku sebagai guru, haruslah menjadi teladan dalam kesalehan, kelemahlembutan, dan kerendahan hati yang besar, memiliki roh yang baik, untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Yesus, dan kebenaran Alkitab. Seorang pelayan Kristus haruslah murni dalam perkataan dan tindakan. Ia harus

selalu mengingat bahwa ia sedang menangani kata-kata yang diilhami, kata-kata Allah yang kudus. Ia harus ingat bahwa kawanan domba dipercayakan kepadanya, dan ia harus membawa kasus mereka kepada Yesus, dan memohon bagi mereka seperti Yesus memohon bagi kita kepada Bapa. Saya kembali teringat kepada anak-anak Israel pada zaman dahulu, dan melihat betapa murni dan kudusnya para pelayan Bait Suci, karena mereka dibawa ke dalam hubungan yang erat dengan Allah melalui pekerjaan mereka. Mereka yang harus melayani, haruslah

kudus, murni dan tidak bercela, atau Allah akan membinasakan mereka. Aku melihat

- [22] bahwa Allah tidak berubah. Dia tetap sama kudus dan murni, sama seperti sebelumnya. Ia tidak berubah! Mereka yang mengaku sebagai para pelayan Yesus, haruslah orang-orang yang berpengalaman dan memiliki kesalehan yang dalam, dan kemudian setiap saat, dan di semua tempat, mereka dapat menumpahkan pengaruh yang kudus. Saya telah melihat bahwa sekarang adalah waktunya bagi para utusan untuk bergerak ke mana pun ada kesempatan, dan Tuhan akan berjalan di depan mereka dan akan membuka hati beberapa orang untuk mendengar. Tempat-tempat baru harus dimasuki, dan ketika tempat-tempat baru dikunjungi, akan lebih baik jika mereka pergi berdua-dua, agar dapat saling berpegangan tangan, di mana pun mereka dapat secara konsisten, dan tidak mengabaikan tempat-tempat lain. Hal ini ditunjukkan kepada saya seperti ini. Akan lebih baik jika dua orang bersaudara memulai bersama-sama, dan melakukan perjalanan bersama ke tempat-tempat yang paling gelap, di mana terdapat banyak perlawanan, dan di mana mereka membutuhkan banyak tenaga kerja, dan dengan usaha yang bersatu dan iman yang kuat menetapkan kebenaran di hadapan mereka yang berada di dalam kegelapan. Dan jika mereka dapat mencapai lebih banyak, dengan mengunjungi banyak tempat, pergi secara terpisah, tetapi sering bertemu selama perjalanan untuk saling menguatkan dengan iman mereka, dan dengan demikian menguatkan dan memegang tangan satu sama lain. Juga, berkonsultasilah dengan tempat-tempat yang terbuka bagi mereka, dan putuskanlah karunia-karunia mereka yang mana yang paling dibutuhkan, dan dengan cara apa mereka dapat memperoleh keberhasilan yang paling besar, dan menjangkau hati. Dan kemudian ketika mereka berpisah lagi, keberanian dan energi mereka akan diperbaharui untuk menghadapi perlawanan dan kegelapan, dan bekerja dengan hati yang penuh perasaan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa.

Saya melihat bahwa hamba-hamba Tuhan tidak boleh mengulang-ulang bidang pekerjaan yang sama, tetapi harus mencari jiwa-jiwa di tempat-tempat yang baru.

- [23] Mereka yang sudah mapan dalam kebenaran seharusnya tidak menuntut begitu banyak pekerjaan mereka; karena mereka harus dapat berdiri sendiri, dan menguatkan orang lain di sekitar mereka sementara

para utusan Allah berada di tempat-tempat yang gelap dan sunyi untuk menetapkan kebenaran di hadapan mereka yang belum tercerahkan mengenai kebenaran saat ini.

* * * * *

Kepada Orang-orang Kudus yang Tersebar di Luar Negeri

[Berikut ini adalah dari *Review* tanggal 11 Agustus 1853].

Saudara dan Saudari yang terkasih,

Karena kesesatan berkembang dengan cepat, kita harus berusaha untuk terjaga di jalan Tuhan, dan menyadari waktu di mana kita hidup. Kegelapan akan menyelimuti bumi, dan kegelapan yang pekat menyelimuti manusia. Dan karena hampir semua orang di sekeliling kita diselimuti oleh kegelapan kesesatan dan kesesatan yang pekat, maka sudah seharusnya kita melepaskan diri dari kebodohan, dan hidup dekat dengan Tuhan, di mana kita dapat menarik sinar terang dan kemuliaan ilahi dari wajah Yesus. Ketika kegelapan semakin pekat, dan kesesatan semakin meningkat, kita harus memperoleh pengetahuan yang lebih menyeluruh tentang kebenaran, dan bersiap-siap untuk mempertahankan kebenaran posisi kita dari Kitab Suci.

Kita harus disucikan melalui kebenaran, dikuduskan sepenuhnya bagi Allah, dan menghidupi pengakuan kudus kita, sehingga Dia dapat memancarkan terang yang semakin besar kepada kita, sehingga kita dapat memiliki terang di dalam terang-Nya, dan dikuatkan dengan kekuatan-Nya. Setiap saat kita tidak berjaga-jaga, kita dapat diserang oleh musuh, dan berada dalam bahaya besar untuk dikalahkan oleh kuasa kegelapan. Setan memiliki malaikat-malaikatnya, yang ditugaskan olehnya untuk berjaga-jaga, dan menggulingkan semua yang mereka bisa; untuk mencari tahu ketidaksetiaan dan dosa-dosa yang menimpa mereka yang mengakui kebenaran, dan melemparkan kegelapan ke sekeliling mereka, sehingga mereka tidak lagi berjaga-jaga, dan mengambil arah yang akan mencemarkan perjuangan mereka.

mereka mengaku mengasihi, membawa kesedihan bagi gereja,
sementara setiap hari

jiwa-jiwa yang sesat dan tidak waspada menjadi semakin gelap, dan cahaya surga memudar dari mereka. Mereka tidak dapat menemukan penderitaan yang menimpa mereka

dosa, dan setan menenun jalanya di sekeliling mereka, sampai mereka masuk ke dalam jerat.

Allah adalah kekuatan kita. Kita harus mencari hikmat dan tuntunan dari-Nya, dan dengan kemuliaan-Nya, dan kebaikan gereja, dan keselamatan jiwa kita sendiri, kita harus mengalahkan dosa-dosa yang menimpa kita. Setiap individu harus berusaha untuk mendapatkan kemenangan baru setiap hari. Kita harus belajar untuk berdiri sendiri, dan bergantung sepenuhnya kepada Allah. Semakin cepat kita

pelajari hal ini dengan lebih baik. Biarlah setiap orang mengetahui di mana ia gagal, dan kemudian dengan setia berjaga-jaga, agar dosa-dosanya tidak menguasainya, tetapi mendapatkan kemenangan atas dosa-dosanya. Dengan demikian kita dapat memiliki keyakinan kepada Allah, dan masalah besar akan menyelamatkan gereja.

Utusan-utusan Tuhan, ketika mereka meninggalkan rumah mereka, untuk bekerja demi keselamatan jiwa-jiwa, menghabiskan banyak waktu mereka untuk membuat mereka benar, dan bebas dari pencobaan, yang telah berada dalam kebenaran selama bertahun-tahun, dan masih lemah, karena mereka tidak perlu melepaskan tali kekang, berhenti mengawasi diri mereka sendiri, dan, saya kadang-kadang berpikir, menggoda musuh untuk mencobai mereka. Mereka mengalami kesulitan dan pencobaan yang kecil, dan waktu para hamba Tuhan dihabiskan untuk mengunjungi mereka. Mereka ditahan berjam-jam bahkan berhari-hari, dan jiwa mereka berduka dan terluka, untuk mendengar kesulitan-kesulitan dan pencobaan-pencobaan kecil yang dibicarakan. Masing-masing memperbesar keluhannya sendiri agar terlihat seserius mungkin, karena takut hamba-hamba Tuhan akan menganggapnya sebagai masalah yang terlalu kecil untuk diperhatikan. Alih-alih bergantung pada hamba-hamba Tuhan untuk menolong mereka keluar dari pencobaan-pencobaan ini, mereka seharusnya merendahkan diri di hadapan Tuhan, dan berpuasa serta berdoa sampai pencobaan-pencobaan itu disingkirkan.

- [25] Beberapa orang tampaknya berpikir bahwa tujuan Allah memanggil para rasul ke medan perang adalah untuk melakukan apa yang mereka inginkan, dan memikulnya di tangan mereka. Dan bahwa bagian terpenting dari pekerjaan mereka adalah untuk menyelesaikan cobaan dan kesulitan kecil mereka, yang mereka timbulkan pada diri mereka sendiri dengan tindakan-tindakan yang merugikan, dan dengan memberi jalan kepada musuh, dan memiliki semangat pantang menyerah dan mencari-cari kesalahan orang-orang di sekitar mereka, untuk meringankan hati nurani mereka.

Tetapi di manakah domba-domba yang kelaparan saat ini? Kelaparan akan roti kehidupan. Mereka yang mengetahui kebenaran dan telah diteguhkan di dalamnya, tetapi tidak menaatinya, (jika mereka menaatinya, mereka akan diselamatkan dari banyak pencobaan ini,) sedang menahan para rasul, dan

tujuan utama yang untuk itu Allah memanggil hamba-hambanya ke ladang, tidak tercapai. Hamba-hamba Allah berduka, dan keberanian mereka direnggut oleh hal-hal seperti itu di dalam gereja, ketika semua orang harus berusaha untuk tidak menambah beban mereka sehelai bulu pun, tetapi dengan kata-kata yang menyemangati dan doa iman, harus menolong mereka. Betapa jauh lebih bebasnya mereka jika semua orang yang mengakui kebenaran, mau memperhatikan dan berusaha menolong orang lain, dan bukannya menuntut begitu banyak pertolongan bagi diri mereka sendiri. Dan ketika hamba-hamba Allah memasuki tempat-tempat yang gelap, di mana kebenaran belum diberitakan, mereka memiliki roh yang terluka yang disebabkan oleh

cobaan terhadap saudara-saudara mereka. Sebagai tambahan dari semua ini, mereka harus menghadapi ketidakpercayaan dan prasangka buruk dari para penentang dan diinjak-injak oleh beberapa orang. Betapa lebih mudahnya bagi hamba Allah untuk mempengaruhi hati, dan betapa lebih dimuliakannya Allah, jika hamba-hamba-Nya bebas dari keputusasaan dan percobaan, sehingga mereka dapat bekerja bagi-Nya dengan lebih efektif, dan dengan roh yang bebas, menyampaikan kebenaran dalam kecantikan.

Mereka yang telah bersalah karena menuntut begitu banyak kerja keras dari

ha

mba-hamba Allah

[26]

, dan membebani mereka dengan cobaan-cobaan, yang seharusnya menjadi tanggung jawab mereka sendiri untuk menyelesaikannya, harus memberikan pertanggungjawaban kepada Allah untuk semua waktu dan sarana yang telah dihabiskan untuk memuaskan diri mereka sendiri, sehingga memuaskan musuh. Mereka harus berada dalam situasi untuk menolong saudara-saudara mereka. Mereka tidak boleh menunda percobaan dan kesulitan mereka untuk membebani seluruh pertemuan, atau menunggu sampai beberapa utusan datang untuk menyelesaikannya. Tetapi, hadapilah Allah dengan benar, singkirkanlah semua percobaan itu, dan bersiaplah untuk mengangkat tangan para pekerja, dan bukannya melemahkan mereka. E. G. W.

* * * * *

[Berikut ini diambil dari [The Review and Herald, 10 Juni 1852 par. 1:](#)]

Ketika saya akhir-akhir ini melihat sekeliling untuk menemukan para pengikut Yesus yang rendah hati dan lemah lembut, pikiran saya telah banyak dilatih.

Banyak orang yang mengaku menantikan kedatangan Kristus yang cepat, menjadi serupa dengan dunia ini, dan lebih mencari pujian dari orang-orang di sekitar mereka, daripada perkenanan Allah. Mereka dingin dan formal, seperti gereja nominal, yang baru beberapa saat saja mereka pisahkan. Kata-kata yang ditujukan kepada Gereja Laodikia, menggambarkan kondisi

mereka saat ini dengan sempurna. Lihat [Wahyu 3:14-20](#). Mereka "*tidak dingin dan tidak panas*", tetapi "*suam-suam kuku*". Dan kecuali mereka mengindahkan nasihat "Saksi yang setia dan Benar", dan dengan sungguh-sungguh bertobat, dan memperoleh "emas yang telah teruji dalam api", "pakaian putih", dan "minyak pelumas mata", maka Ia akan memuntahkan mereka dari mulut-Nya.

Waktunya telah tiba ketika sebagian besar dari mereka yang pernah bersukacita, dan berteriak dengan keras karena sukacita, karena melihat kedatangan

Tuh

an yang segera terjadi

[27]

, berada di atas tanah gereja-gereja dan dunia yang pernah mencemooh dan mengejek mereka karena percaya bahwa Yesus akan datang,

dan mengedarkan segala macam kebohongan untuk menimbulkan prasangka buruk terhadap mereka, dan menghancurkan pengaruh mereka. Jika seseorang merindukan Allah yang hidup, dan lapar dan haus akan kebenaran, dan Allah memberi mereka merasakan kuasa-Nya, dan memuaskan kerinduan jiwa mereka, dengan mencurahkan kasih-Nya ke dalam hati mereka, dan jika mereka memuliakan Allah dengan memuji-Nya, maka mereka, oleh orang-orang yang mengaku percaya akan kedatangan Tuhan yang segera, sering dianggap tertipu, dan dituduh menderita mesmatisme atau suatu roh yang jahat.

Banyak dari orang-orang yang mengaku Kristen ini berpakaian, berbicara dan bertindak seperti orang dunia, dan satu-satunya yang membuat mereka dikenal adalah karena profesi mereka. Meskipun mereka mengaku mencari Kristus, pembicaraan mereka bukan tentang surga, tetapi tentang hal-hal duniawi.

"Bagaimanakah seharusnya orang-orang yang "hidup dalam segala pertobatan yang kudus dan kesalehan," yang mengaku "menantikan dan berlari-lari ke arah hari Tuhan?" [2 Petrus 3:11](#). "Setiap orang yang menaruh pengharapan ini di dalam Dia, menyucikan dirinya sama seperti Dia yang suci." [1 Yohanes 3:3](#). Tetapi nyata bahwa banyak orang yang menyandang nama kedatangan Yesus, lebih banyak belajar untuk menghiasi tubuh mereka, dan tampil menarik di mata dunia, daripada belajar firman Allah, untuk belajar bagaimana mereka dapat berkenan kepada-Nya.

Bagaimana jika Yesus yang indah, teladan kita, menampakkan diri di antara mereka, dan para ahli agama pada umumnya, seperti pada saat kedatangan-Nya yang pertama? Ia lahir di dalam palungan. Ikutilah Dia sepanjang hidup dan pelayanan-Nya. Dia adalah seorang yang penuh dengan kesedihan dan akrab dengan kesedihan.

[28] Orang-orang yang mengaku Kristen ini akan merasa malu dengan Juruselamat yang lemah lembut dan rendah hati yang mengenakan jubah yang polos dan tanpa noda, dan tidak memiliki tempat untuk meletakkan kepala-Nya. Kehidupan-Nya yang tak bercela dan menyangkal diri akan mengutuk mereka; kesungguhan-Nya yang kudus akan menjadi pengekanan yang menyakitkan terhadap kegembiraan dan tawa sia-sia mereka; percakapan-Nya yang tak berdosa akan menjadi pemeriksaan bagi percakapan duniawi dan ketamakan mereka; pernyataan-Nya tentang kebenaran yang tak

berselubung dan menusuk, akan menunjukkan karakter mereka yang sebenarnya, dan mereka ingin segera menyingkirkan Sang Teladan yang lemah lembut itu, yaitu Yesus yang indah itu, sesegera mungkin. Mereka akan menjadi orang-orang pertama yang mencoba menangkap-Nya dalam perkataan-Nya, dan meneriakkan seruan, Salibkan Dia! Salibkan Dia!

Mari kita ikuti Yesus ketika Ia dengan lemah lembut masuk ke Yerusalem, ketika "segenap murid-murid-Nya bersukacita dan memuji Allah dengan suara nyaring, katanya: "Diberkatilah Raja yang datang dalam nama Tuhan. Damai sejahtera di sorga dan kemuliaan di tempat yang mahatinggi. Beberapa orang Farisi dari antara orang banyak itu berkata kepada-Nya,

Guru, tegorlah murid-murid-Mu. Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jikalau mereka diam, batu-batu ini akan segera berteriak." Sebagian besar dari mereka yang mengaku mencari Kristus akan bersikap sama seperti orang-orang Farisi, yaitu mendiamkan para murid, dan mereka pasti akan berseru, Fanatisme! Mesmerisme! Mesmerisme! Dan para murid, yang menebarkan pakaian dan ranting-ranting pohon palem mereka di jalan, akan dianggap sebagai orang yang boros dan liar.

Tetapi Allah akan memiliki suatu umat di bumi yang tidak akan menjadi dingin dan mati, tetapi yang dapat memuji dan memuliakan Dia. Dia akan menerima kemuliaan dari beberapa orang, dan jika umat pilihan-Nya, yang menaati perintah untuk menahan diri, maka batu-batu itu akan berteriak [29].

Yesus akan datang, tetapi tidak seperti pada kedatangan-Nya yang pertama, sebagai bayi di Betlehem, tidak seperti ketika Ia naik ke Yerusalem, ketika para murid memuji Allah dengan suara nyaring dan berseru: "Hosana!", tetapi dalam kemuliaan Bapa, dan dengan semua rombongan malaikat kudus yang menyertainya, untuk mengiringi-Nya dalam perjalanan-Nya ke bumi. Seluruh surga akan dikosongkan dari para malaikat. Sementara orang-orang kudus yang menanti-nanti akan menantikan Dia, dan menatap ke langit, seperti "orang-orang Galilea" ketika Dia naik dari Bukit Zaitun. Kemudian, hanya orang-orang kudus, mereka yang telah mengikuti sepenuhnya Pola yang lemah lembut akan berseru dengan sukacita yang meluap-luap ketika mereka melihat Dia, "Lihat, inilah Allah kita, kita telah menanti-nantikan Dia, dan Dia akan menyelamatkan kita." Dan mereka akan diubahkan "dalam sekejap mata, dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir," yang membangunkan orang-orang kudus yang sedang tidur, dan memanggil mereka keluar dari tempat tidurnya yang berdebu, mengenakan pakaian keabadian yang agung, sambil berseru, "Kemenangan! Kemenangan! atas kematian dan kubur. Orang-orang kudus yang telah diubahkan diangkat bersama-sama dengan mereka untuk bertemu dengan Tuhan di angkasa, tidak akan pernah terpisah lagi dari objek cinta mereka.

Dengan prospek seperti ini di hadapan kita, pengharapan yang begitu mulia, penebusan yang telah Kristus beli untuk kita dengan

darah-Nya sendiri, akankah kita berdiam diri? Tidakkah kita harus memuji Allah, bahkan dengan suara yang nyaring, seperti yang dilakukan oleh para murid ketika Yesus masuk ke Yerusalem? Bukankah harapan kita jauh lebih mulia daripada harapan mereka? Siapakah yang berani melarang kita memuliakan Allah, bahkan dengan suara nyaring, ketika kita memiliki pengharapan yang begitu besar, yang kekal dan penuh kemuliaan? Kita telah mencicipi kuasa-kuasa dunia yang akan datang, dan merindukan lebih banyak lagi. Seluruh keberadaan saya berseru

[30] setelah Allah yang hidup, dan aku tidak akan pernah puas sampai aku dipenuhi dengan seluruh kepenuhan-Nya. E. G. W.

* * * * *

[Berikut ini dari [The Review and Herald, 17 Februari 1853](#)].

Saudara dan Saudari yang terkasih,

Apakah kita percaya dengan segenap hati bahwa Kristus akan segera datang? Dan bahwa kita sekarang sedang menerima pesan belas kasihan terakhir yang akan diberikan kepada dunia yang berdosa? Apakah teladan kita sudah sesuai dengan yang seharusnya? Dan apakah kita menunjukkan kepada orang-orang di sekitar kita, melalui kehidupan dan percakapan kudus kita, bahwa kita menantikan penampakan Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus yang mulia, untuk mengubah tubuh-tubuh kita yang hina ini dan menjadikannya serupa dengan tubuh-Nya yang mulia? Saya khawatir bahwa kita tidak percaya, dan menyadari hal-hal ini sebagaimana mestinya. Mereka yang percaya akan kebenaran-kebenaran penting yang kita akui sebagai kebenaran, seharusnya bertindak berdasarkan iman mereka, dalam kedatangan Kristus yang akan segera terjadi. Di dunia ini terlalu banyak yang mencari hiburan dan hal-hal yang menyita pikiran; pikiran dibiarkan terlalu banyak berjalan di atas kesombongan dalam berpakaian; dan lidah terlalu sering terlibat dalam pembicaraan yang ringan dan remeh, yang memberikan kebohongan pada pengakuan kita, karena pembicaraan itu tidak terjadi di sorga, tempat kita menanti-nantikan Juruselamat. Para malaikat mengawasi kita, untuk menjaga kita; dan kita sering mendukakan para malaikat ini dengan memanjakan diri kita dalam percakapan yang remeh, bersenda gurau, dan bercanda, dan juga dengan tenggelam dalam kecerobohan dan kebodohan.

Dan meskipun kita mungkin sesekali berusaha untuk meraih kemenangan, dan mendapatkannya, namun jika kita tidak mempertahankannya, tetapi tenggelam dalam keadaan ceroboh dan acuh tak acuh yang sama, tidak mampu bertahan dalam percobaan, dan melawan musuh, itu tidak

[31] bertahan dalam ujian iman kita, yang lebih berharga daripada emas. Itu bukanlah penderitaan karena Kristus, dan bermegah dalam kesengsaraan.

Ada banyak sekali kekurangan dalam hal ketabahan kristiani, dan melayani Tuhan dengan prinsip. Kita seharusnya tidak berusaha

untuk menyenangkan dan memuaskan diri sendiri; tetapi untuk menghormati dan memuliakan Allah, dan dalam segala hal yang kita lakukan dan katakan, kita harus mengarahkan pandangan kita hanya kepada kemuliaan-Nya. Jika kita membiarkan hati kita terkesan dengan kata-kata penting berikut ini, dan selalu mengingatnya, kita tidak akan mudah jatuh ke dalam pencobaan; tetapi perkataan kita akan sedikit dan dipilih dengan baik.

"Dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita, ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan dengan

bilur-bilur kita akan sembuh." "Setiap perkataan sia-sia yang diucapkan orang, akan dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman." "Engkau Tuhan melihat aku."

Kita tidak dapat memikirkan kata-kata yang penting ini, dan mengingat penderitaan Yesus bagi kita yang berdosa, agar kita dapat menerima pengampunan dari dosa-dosa kita dan ditebus oleh Allah dengan darah-Nya yang paling berharga, tanpa merasakan pengekangan yang kudus atas diri kita, dan kerinduan yang tulus untuk menderita bagi Dia, yang telah menderita dan menanggung banyak hal bagi kita.

Jika kita memikirkan hal-hal ini, diri kita sendiri, dengan martabatnya, akan direndahkan; kesederhanaan seperti anak kecil akan menggantikannya, yang akan menerima teguran dari orang lain, dan tidak akan mudah terprovokasi, dan membiarkan roh yang *berkeinginan* untuk menang sendiri masuk dan menguasai jiwa. Sukacita dan penghiburan orang Kristen sejati harus dan akan ada di surga.

Jiwa-jiwa yang rindu dari mereka yang telah mencicipi kuasa dunia yang akan datang, dan telah berpesta dengan sukacita surgawi, tidak akan puas atau terhibur dengan hal-hal duniawi. Mereka akan merasa cukup untuk

yang mereka lakukan di saat-saat senggang.

Di mana harta itu berada, di situlah hati mereka akan berada, bersekutu dengan Allah yang mereka cintai dan sembah. Hiburan mereka akan merenungkan harta mereka - kota kudus - bumi yang telah diciptakan baru - rumah mereka yang kekal. Dan sementara mereka memikirkan hal-hal ini, yang mulia, murni dan kudus, surga akan didekatkan, dan mereka akan merasakan kuasa Roh Kudus, yang akan cenderung menyapah mereka dari dunia semakin lama, dan menyebabkan penghiburan dan sukacita utama mereka ada di dalam perkara-perkara surgawi, rumah mereka yang manis. Kuasa daya tarik kepada Allah dan surga akan begitu besar, sehingga tidak ada yang dapat mengalihkan pikiran mereka dari tujuan utama untuk mengamankan keselamatan jiwa mereka, dan menghormati serta memuliakan Allah.

Ketika saya menyadari betapa banyak yang telah dilakukan untuk kita, untuk menjaga kita tetap benar, saya dituntun untuk berseru, O, kasih yang luar biasa! Betapa ajaibnya kasih yang dimiliki Anak Allah bagi kita, orang-orang berdosa yang malang

ini! Haruskah kita menjadi bodoh dan lalai, sementara segala sesuatu telah dilakukan untuk keselamatan kita, yang dapat kita lakukan? Seluruh surga tertarik kepada kita. Kita harus hidup dan terjaga, untuk menghormati, memuliakan dan memuja Dia yang Mahatinggi dan Mahabesar. Hati kita harus mengalir dalam kasih dan rasa syukur kepada-Nya yang telah begitu penuh dengan kasih dan belas kasihan kepada kita. Dengan hidup kita, kita harus menghormati Dia, dan dengan percakapan yang murni dan kudus menunjukkan bahwa kita dilahirkan dari atas; bahwa

dunia ini bukanlah rumah kita, tetapi kita adalah peziarah dan orang asing di sini, yang sedang melakukan perjalanan ke negara yang lebih baik.

Banyak orang yang mengaku bernama Kristus, dan mengaku menantikan kedatangan-Nya yang segera, tidak tahu apa artinya menderita karena Kristus. Hati mereka tidak ditaklukkan oleh kasih karunia, dan mereka tidak mati terhadap diri sendiri;

[33] tetapi sering muncul dalam berbagai cara; dan pada saat yang sama, mereka berbicara tentang cobaan. Namun penyebab utama dari percobaan mereka adalah hati yang tidak tenang, yang membuat diri mereka begitu sensitif, sehingga sering kali menyeberang. Jika orang-orang seperti itu dapat menyadari apa artinya menjadi pengikut Kristus yang rendah hati, seorang Kristen sejati, mereka akan mulai bekerja dengan sungguh-sungguh, dan memulai dengan benar. Pertama-tama mereka akan mati bagi diri sendiri, lalu segera berdoa, dan memeriksa setiap keinginan hati. Lepaskanlah rasa percaya diri Anda, dan kecukupan diri Anda, dan ikutilah Pola yang lemah lembut. Selalu ingatlah Yesus dalam pikiran Anda, bahwa Dia adalah teladan Anda, dan Anda harus menapaki jejak-Nya. Pandanglah Yesus, yang memulai dan menggenapkan iman kita; yang demi sukacita yang telah disediakan bagi-Nya, telah memikul salib dan menanggung kehinaan. Dia menanggung pertentangan orang-orang berdosa terhadap diri-Nya sendiri. Dia yang karena dosa-dosamu telah menjadi anak domba yang lemah lembut yang disembelih, yang terluka, memar, tertikam dan tertindas.

Marilah kita dengan sukacita menderita karena Yesus, menyalibkan diri setiap hari, mengambil bagian dalam penderitaan Kristus di dunia ini, agar kita dapat mengambil bagian bersama-Nya dalam kemuliaan-Nya, dan dimahkotai dengan kemuliaan, kehormatan, keabadian, dan hidup yang kekal. E. G. W.

* * * * *

Penjelasan

Pada halaman 43 dari *Pengalaman dan Pandangan*, saya menyatakan bahwa awan cahaya kemuliaan menutupi Bapa, dan bahwa pribadi-Nya tidak dapat dilihat. Saya juga menyatakan bahwa saya melihat Bapa bangkit dari takhta. Bapa diselimuti oleh sebuah tubuh cahaya dan kemuliaan, sehingga pribadiNya tidak dapat dilihat, tetapi saya tahu bahwa itu adalah Bapa, dan

dari pribadiNya, memancarkan cahaya dan kemuliaan ini. Ketika saya melihat tubuh terang dan kemuliaan ini naik dari takhta, saya tahu bahwa Bapa bergerak, yang menjadi penyebab tubuh terang dan kemuliaan itu naik,

[34] karena itu Ia berkata, Aku telah melihat Bapa bangkit. Kemuliaan, atau keagungan-Nya

bentuknya, saya tidak pernah melihat - tidak ada yang dapat melihatnya; namun tubuh cahaya dan kemuliaan yang menyelimuti pribadinya, dapat dilihat.

Saya juga menyatakan bahwa "Iblis tampak berada di dekat takhta, mencoba melanjutkan pekerjaan Tuhan." Saya akan memberikan kalimat lain dari halaman yang sama. "Kemudian saya berpaling untuk melihat kepada kelompok yang masih bersujud di hadapan takhta itu." Sekarang, kelompok orang yang sedang berdoa ini berada dalam keadaan fana ini, di bumi, namun digambarkan kepada saya sebagai orang-orang yang bersujud di hadapan takhta. Saya tidak pernah berpikir bahwa orang-orang ini sebenarnya berada di Yerusalem Baru. Saya juga tidak pernah berpikir bahwa manusia biasa dapat mengira bahwa saya berpikir bahwa Iblis benar-benar berada di Yerusalem Baru. Tetapi bukankah Yohanes melihat naga merah yang sangat besar di surga? Tentu saja. "Maka tampaklah suatu keajaiban yang lain di langit: dan lihatlah seekor naga merah yang sangat besar, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh." [Wahyu 12:3](#). Di sini tampaknya ada kesempatan yang bagus untuk diejek, seperti yang telah dilakukan oleh beberapa orang dalam pandangan saya. Sungguh monster yang berada di surga!

* * * * *

Kesetiaan

Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahwa perhatian yang besar harus diberikan oleh para pemelihara hari Sabat untuk menjaga pertemuan-pertemuan mereka dan membuatnya menarik. Ada kekurangan minat, dan ada kebutuhan besar akan lebih banyak energi yang dimanifestasikan oleh para pemelihara perintah dalam pertemuan-pertemuan mereka. Semua harus memiliki sesuatu untuk dikatakan bagi Tuhan, dan dengan demikian mereka akan diberkati. Sebuah kitab peringatan ditulis tentang mereka yang tidak meninggalkan pertemuan jemaat, dan yang sering berbicara seorang kepada yang lain.

Sisa-sisa akan menang oleh darah Anak Domba dan firman kesaksian mereka. Beberapa orang berharap untuk menang sendiri oleh darah Anak Domba, tanpa melakukan usaha khusus apa pun. Saya melihat bahwa Allah telah berbelas kasihan dalam

memberikan kita kuasa untuk berbicara. Dia telah memberi kita lidah dan perkataan, dan kita bertanggung jawab kepada-Nya untuk itu, dan kita harus memuliakan Allah dengan mulut kita, berbicara untuk menghormati belas kasihan-Nya yang tak terbatas, dan kebenaran, dan dikalahkan oleh perkataan kesaksian kita, melalui darah Anak Domba.

Kita tidak boleh berkumpul untuk berdiam diri; hanya mereka yang ingat akan Tuhan, yang berkumpul untuk menghormati dan memuliakan

Dia, untuk berbicara tentang kemuliaan-Nya, dan menceritakan kuasa-Nya; dan di atas mereka berkat Allah akan turun, dan mereka akan disegarkan. Jika semua orang bergerak seperti yang saya lihat, tidak ada waktu yang berharga yang terbuang percuma, dan tidak ada teguran yang diperlukan untuk doa-doa yang panjang dan nasihat-nasihat, karena semua waktu akan diisi dengan kesaksian-kesaksian yang singkat dan manis, dan doa-doa yang langsung pada intinya. Mintalah, percayalah dan terimalah. Terlalu banyak orang yang mengejek Allah, terlalu banyak doa yang tidak ada artinya, dan yang membuat para malaikat lelah dan tidak berkenan kepada Allah. Terlalu banyak permohonan yang sia-sia dan tidak berarti.

Pertama-tama kita harus merasa membutuhkan, dan kemudian meminta kepada Allah apa yang kita butuhkan, dan kemudian percaya bahwa Dia memberikannya kepada kita, bahkan ketika kita meminta; dan kemudian, saya melihat, bahwa iman kita akan bertumbuh, semua orang akan dibangun, yang lemah akan dikuatkan, yang kecil hati dan yang putus asa akan melihat ke atas, dan percaya bahwa Allah adalah pemberi upah kepada semua orang yang dengan tekun mencari Dia.

Beberapa orang menahan diri dalam rapat karena mereka tidak memiliki hal baru untuk dikatakan, dan harus mengulang cerita yang sama jika mereka berbicara. Saya melihat bahwa kesombongan ada di dasar hal ini. Bahwa Allah dan para malaikat menyaksikan

[36] kesaksian orang-orang kudus, dan Tuhan berkenan, dan dimuliakan oleh kesaksian mereka yang diulang setiap minggu. Tuhan dan para malaikat-Nya yang kudus menyukai kesederhanaan dan kerendahan hati. Saya melihat bahwa Tuhan tidak berkenan, dan para malaikat bersedih, bahwa mereka yang mengaku ahli waris Allah, dan ahli waris bersama dengan Yesus, harus menderita karena waktu yang berharga terbuang percuma dalam pertemuan-pertemuan mereka.

Jika saudara-saudari berada di tempat yang seharusnya, mereka tidak akan bingung untuk menemukan sesuatu untuk dikatakan untuk menghormati Yesus, yang tergantung di kayu salib Kalvari untuk dosa-dosa mereka. Jika mereka akan lebih menghargai perasaan yang lebih menyadari akan kerendahan hati Allah dalam memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk mati, sebuah pengorbanan untuk dosa-dosa dan pelanggaran kita, dan penderitaan dan kesengsaraan Yesus untuk membuka jalan keluar bagi manusia

yang bersalah, sehingga ia dapat menerima pengampunan dan hidup, mereka akan lebih siap untuk memuji dan membesarkan Yesus. Mereka tidak dapat menahan diri untuk tidak bersuara, tetapi dengan ucapan syukur dan terima kasih, mereka akan membicarakan kemuliaan-Nya, dan menceritakan kuasa-Nya. Dan berkat-berkat Allah akan turun ke atas mereka karena hal itu. Bahkan jika cerita yang sama diulang kembali, Allah akan dimuliakan.

Malaikat itu menunjukkan kepadaku mereka yang tidak berhenti siang dan malam, berseru, Kudus, Kudus, Tuhan, Allah Yang Mahakuasa. "Pengulangan yang terus menerus," kata Malaikat itu, "namun Allah dimuliakan olehnya." Meskipun kita dapat mengatakan kepada

cerita yang sama berulang kali, hal ini memuliakan Tuhan, dan menunjukkan bahwa kita tidak lalai akan kebaikan dan belas kasihan-Nya kepada kita.

Saya melihat bahwa gereja-gereja nominal telah jatuh; bahwa kedinginan dan kematian berkuasa di tengah-tengah mereka. Jika mereka mau mengikuti Firman, itu akan merendahkan mereka. Tetapi mereka berada di atas pekerjaan Tuhan. Hal ini terlalu merendahkan diri bagi mereka untuk mengulangi cerita sederhana yang sama tentang kebaikan Allah. [37]

ness ketika mereka berkumpul bersama; dan mereka mencoba untuk mendapatkan sesuatu yang baru; sesuatu yang hebat, dan belajar untuk membuat kata-kata mereka tepat di telinga, dan menyenangkan manusia, dan Roh Allah telah meninggalkan mereka. Ketika kita mengikuti cara Alkitab yang rendah hati, kita akan memiliki gerakan Roh Allah.

Semua akan berada dalam keselarasan yang manis, jika kita mengikuti jalur kebenaran yang rendah hati, bergantung sepenuhnya kepada Tuhan, dan tidak akan ada bahaya terpengaruh oleh para malaikat jahat. Ketika jiwa-jiwa berada di atas Roh Allah, bergerak dengan kekuatannya sendiri, maka malaikat-malaikat berhenti mengawasi mereka, dan mereka diserahkan kepada godaan setan.

Aku melihat bahwa tugas-tugas telah ditetapkan bagi kita dalam firman Tuhan, untuk dilakukan untuk menjaga umat Tuhan tetap rendah hati dan terpisah dari dunia, dan dari kemurtadan, seperti gereja-gereja nominal. Membasuh kaki, dan perjamuan Tuhan harus lebih sering dilakukan. Yesus memberikan teladan kepada kita, dan memerintahkan kita untuk melakukan apa yang telah Ia lakukan. Saya melihat bahwa teladan Kristus harus diikuti dengan setepat mungkin; namun saudara-saudari tidak selalu bergerak dengan bijaksana seperti yang seharusnya dalam membasuh kaki, dan kebingungan telah terjadi. Hal ini harus diperkenalkan di tempat-tempat baru dengan hati-hati dan bijaksana, terutama di mana orang-orang tidak diberitahu tentang teladan dan ajaran Tuhan kita mengenai hal ini, dan di mana mereka memiliki prasangka buruk terhadapnya. Banyak jiwa-jiwa yang jujur banyak berprasangka buruk terhadap tugas yang sederhana ini, karena pengaruh guru-guru mereka yang terdahulu yang mereka percayai; dan pokok bahasan ini harus diperkenalkan kepada mereka pada waktu dan cara yang

tepat.

Tidak ada contoh yang diberikan dalam Firman Tuhan tentang saudara membasuh kaki saudari, tetapi ada contoh tentang saudari membasuh kaki saudara. Maria membasuh kaki Yesus dengan air matanya, dan menyekanya

[38]

dan menyekanya dengan rambut kepalanya. Lihat juga [1 Timotius 5:10](#).

Saya melihat bahwa

Tuhan telah menggerakkan para sister untuk membasuh kaki saudara-saudara, dan bahwa hal itu sesuai dengan perintah Injil. Semua harus bergerak dengan penuh pengertian, dan tidak menjadikan pembasuhan kaki sebagai sebuah upacara yang membosankan.

Salam kudus yang disebutkan dalam Injil Yesus Kristus seperti yang diajarkan oleh rasul Paulus, harus selalu dianggap sebagai karakter yang sebenarnya. *Itu adalah ciuman yang kudus. Ciuman* ini harus dianggap sebagai tanda persekutuan dengan teman-teman Kristen, ketika berpisah, dan bertemu kembali setelah berpisah selama berminggu-minggu atau berbulan-bulan. Dalam [1 Tesalonika 5:26](#), Paulus berkata: "Sampaikanlah salam kepada semua saudara dengan ciuman yang kudus." Dan dalam pasal yang sama ia berkata: "Jauhkanlah dirimu dari segala sesuatu yang kelihatannya jahat." [Ayat 22](#). Tidak akan ada kesan jahat ketika ciuman suci diberikan pada waktu dan tempat yang tepat.

Saya melihat bahwa tangan musuh yang kuat sedang menentang pekerjaan ini, dan bantuan dan kekuatan dari setiap orang yang mencintai perjuangan kebenaran, harus dimintakan; dan minat yang besar ditunjukkan oleh mereka untuk menegakkan tangan mereka yang membela kebenaran. Dan dengan berjaga-jaga yang mantap, mengusir musuh. Semua harus berdiri sebagai satu kesatuan, bersatu dalam pekerjaan ini. Setiap energi jiwa mereka harus terjaga, karena apa yang dilakukan harus dilakukan dengan cepat.

Kemudian saya melihat malaikat yang ketiga. Kata malaikat yang menyertai saya, "Mengerikan pekerjaannya. Mengerikan adalah misinya. Dia adalah malaikat yang akan memilih gandum dari lalang, dan memeteraikan atau mengikat gandum untuk dikumpulkan di surga. Hal-hal ini harus menyibukkan seluruh pikiran, seluruh perhatian."

Untuk Mereka yang Belum Berpengalaman

[39]

Beberapa orang, kulihat, tidak memiliki kesadaran akan pentingnya kebenaran, atau dampaknya, dan sering kali bergerak karena dorongan saat itu, atau karena kegembiraan, mengikuti perasaan mereka, dan mengabaikan tata tertib gereja, berpikir bahwa agama hanya terdiri dari membuat keributan. Beberapa orang yang baru saja menerima kebenaran pekabaran malaikat ketiga, siap untuk menegur dan mengajar mereka yang telah ditegakkan di dalam kebenaran selama bertahun-tahun, dan telah merasakan kuasa pengudusannya, dan telah menderita demi kebenaran. Mereka yang begitu sombong oleh musuh harus merasakan pengaruh pengudusan kebenaran, dan harus memiliki kesadaran akan di mana kebenaran menemukan mereka, dan *bagaimana*; bahwa mereka "celaka, sengsara, dan miskin, buta, dan telanjang."

Ketika kebenaran mulai memurnikan mereka dan membersihkan sampah dan timah mereka, seperti yang pasti akan terjadi ketika kebenaran itu diterima, di dalam kasih, orang yang memiliki pekerjaan besar ini dilakukan untuknya tidak akan merasa bahwa dia kaya dan bertambah dalam harta, dan tidak membutuhkan apa pun.

Mereka yang mengaku kebenaran, dan sebelum mereka mempelajari prinsip-prinsipnya yang pertama, mengira bahwa mereka mengetahui semuanya, dan maju untuk menggantikan posisi para pengajar, dan menegur mereka yang selama bertahun-tahun berdiri teguh untuk kebenaran, dengan jelas menunjukkan bahwa mereka tidak memiliki pemahaman tentang kebenaran, dan tidak mengetahui dampaknya; karena jika mereka mengetahui kuasa pengudusannya, mereka akan menghasilkan buah-buah kebenaran yang penuh kedamaian, dan direndahkan hati di bawah pengaruhnya yang manis dan penuh kuasa. Mereka akan menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah, dan memahami apa yang telah dilakukan kebenaran bagi mereka, dan menghargai orang lain lebih baik dari diri mereka sendiri.

Aku melihat bahwa sisa-sisa tidak siap untuk apa yang akan terjadi

[40]

ke atas bumi. Kebodohan, seperti kelesuan, tampaknya menggantung di benak sebagian besar dari mereka yang mengaku percaya bahwa kita sedang mengalami

pesan terakhir. Malaikat yang menyertai saya berseru dengan kesungguhan yang mengerikan, "Bersiaplah, bersiaplah, bersiaplah, karena murka Tuhan yang dahsyat akan segera datang. MurkaNya akan dicurahkan tanpa dicampur dengan belas kasihan, dan kamu tidak siap. Koyakkanlah hati, dan bukan pakaian. Suatu pekerjaan besar harus dilakukan bagi sisa-sisa yang tertinggal. Mereka, banyak dari mereka,

tinggal di atas percobaan-percobaan kecil." Kata malaikat itu, "Legiun malaikat jahat ada di sekelilingmu, dan berusaha menekan kamu dalam kegelapan yang mengerikan, supaya kamu terjerat dan ditangkap. Kamu menderita karena pikiranmu terlalu mudah teralihkan dari pekerjaan persiapan, dan kebenaran-kebenaran yang sangat penting untuk hari-hari terakhir ini. Dan kamu berkuat dengan percobaan-percobaan kecil, dan membahas detail-detail kesulitan-kesulitan kecil untuk menjelaskannya demi kepuasan orang yang ini atau yang itu." Percakapan telah berlarut-larut selama berjam-jam di antara pihak-pihak yang bersangkutan, dan bukan hanya waktu mereka yang terbuang, tetapi hamba-hamba Allah dipaksa untuk mendengarkan mereka, ketika hati kedua belah pihak tidak ditaklukkan oleh kasih karunia. Jika kesombongan dan sikap mementingkan diri sendiri dikesampingkan, lima menit saja sudah cukup untuk menyingkirkan banyak kesulitan. Berjam-jam telah dihabiskan untuk membenarkan diri sendiri, yang telah mendukung para malaikat, dan membuat Allah tidak senang. Saya melihat bahwa Allah tidak akan menunggu dan tunduk serta mendengarkan pembenaran yang panjang, dan Dia tidak ingin hamba-hambaNya melakukan hal itu, dan waktu yang berharga terbuang sia-sia, yang seharusnya dihabiskan untuk menunjukkan kepada para pendurhaka akan kesalahan jalan mereka, dan menarik jiwa-jiwa dari api.

Saya melihat bahwa umat Allah berada di tanah yang terpesona; dan beberapa orang telah kehilangan hampir semua rasa akan singkatnya waktu, dan betapa berharganya jiwa. Kesombongan telah merayap di antara para pemelihara hari Sabat, kesombongan dalam berpakaian

[41] dan penampilan. Kata malaikat itu, "Para pemelihara hari Sabat harus mati terhadap diri sendiri, mati terhadap kesombongan dan kecintaan akan pujian."

Kebenaran, kebenaran yang menyelamatkan, harus diberikan kepada orang-orang yang kelaparan, yang berada dalam kegelapan. Saya melihat banyak orang berdoa agar Tuhan merendahkan hati mereka; tetapi jika Tuhan menjawab doa mereka, itu akan dilakukan dengan hal-hal yang mengerikan dalam kebenaran. Adalah tugas mereka untuk merendahkan diri. Saya melihat bahwa jika peninggian diri dibiarkan masuk, hal itu pasti akan menyesatkan jiwa-jiwa, dan jika tidak diatasi, membuktikan kehancuran mereka. Ketika seseorang mulai

meninggikan diri di matanya sendiri, dan berpikir bahwa ia dapat melakukan sesuatu, Roh Allah akan ditarik, dan ia terus berjalan dengan kekuatannya sendiri sampai ia dijatuhkan. Satu orang kudus, saya lihat, dapat menggerakkan tangan Tuhan jika dia benar; tetapi orang banyak bersama-sama, jika mereka salah, akan menjadi lemah, dan tidak dapat melakukan apa-apa.

Aku melihat banyak orang memiliki hati yang tidak tenang dan tidak rendah hati, dan lebih memikirkan keluhan dan percobaan kecil mereka sendiri daripada jiwa-jiwa orang berdosa. Jika mereka memiliki kemuliaan Allah dalam pandangan mereka, mereka akan merasakan jiwa-jiwa yang sedang binasa di sekitar mereka; dan ketika mereka menyadari keadaan mereka yang berbahaya, mereka akan berpegang teguh dengan penuh semangat, menjalankan iman kepada Allah, dan mengangkat tangan para hamba-Nya, sehingga mereka dapat dengan berani, namun dalam kasih,

menyatakan kebenaran, dan memperingatkan jiwa-jiwa untuk berpegang teguh pada kebenaran itu, sebelum suara belas kasihan itu hilang.

Kata malaikat itu, "Mereka yang mengaku nama-Nya tidak siap." Aku melihat tujuh malapetaka terakhir datang ke atas kepala orang-orang jahat yang tidak berteduh; dan kemudian mereka yang telah berdiri di jalan mereka akan mendengar celaan yang pahit dari orang-orang berdosa, dan hati mereka akan pingsan di dalam diri mereka.

Malaikat itu berkata, "Kamu telah memetik buah simalakama," (berdiam diri [42] pada cobaan-cobaan kecil,) dan orang-orang berdosa haruslah binasa. Saya melihat bahwa Tuhan bersedia bekerja bagi kami dalam pertemuan-pertemuan kami, dan itu adalah perkenanNya untuk bekerja. Setan berkata, "Aku akan menghalangi pekerjaan itu." Agen-agennya berkata, Amin. Orang-orang yang mengaku percaya pada kebenaran memikirkan percobaan dan kesulitan kecil mereka yang telah diperbesar oleh Setan di hadapan mereka. Waktu yang tidak akan pernah bisa ditarik kembali terbuang sia-sia. Musuh-musuh kebenaran telah melihat kelemahan kita, Allah telah berduka, Kristus terluka. Tujuan Setan telah tercapai, rencananya telah berhasil, dan dia menang!

* * * * *

Penyangkalan Diri

Saya melihat bahwa ada bahaya orang-orang kudus membuat persiapan yang terlalu banyak untuk konferensi; bahwa beberapa orang dibebani dengan terlalu banyak pelayanan; bahwa selera makan harus ditolak. Ada bahaya beberapa orang menghadiri pertemuan-pertemuan untuk mendapatkan roti dan ikan.

Saya melihat semua orang yang memanjakan diri dengan menggunakan gulma yang kotor, [tembakau,] harus mengesampingkannya, dan menggunakan sarana mereka untuk penggunaan yang lebih baik. Mereka yang menghilangkan diri dari beberapa kepuasan, dan mengambil sarana yang sebelumnya mereka gunakan untuk memuaskan selera, dan memasukkannya ke dalam perbendaharaan Tuhan, berkorban; dan, seperti dua tungau janda itu, itu akan diperhatikan oleh Tuhan. Jumlahnya mungkin kecil, tetapi jika semua orang melakukan hal ini, maka

akan terlihat di dalam perbendaharaan. Dan jika semua orang mau belajar untuk lebih hemat dalam pakaian mereka, dan tidak menggunakan barang-barang yang sebenarnya tidak perlu, dan mengesampingkan hal-hal yang tidak berguna dan merugikan seperti teh, dsb., dan memberikan apa yang dapat mereka berikan untuk keperluan itu, mereka akan menerima lebih banyak berkat di sini, dan suatu pahala

di surga. Banyak orang berpikir, karena Allah telah memberi mereka sarana, [43] mereka dapat hidup hampir di atas kebutuhan, dapat memiliki makanan yang berlimpah, dan pakaian

diri mereka dengan berlimpah, dan bahwa bukanlah suatu kebajikan untuk menyangkal diri mereka sendiri ketika mereka memiliki cukup. Orang-orang seperti itu tidak berkorban. Jika mereka mau hidup sedikit lebih miskin, dan memberi untuk kepentingan Tuhan, untuk membantu memajukan kebenaran, itu akan menjadi pengorbanan di pihak mereka, dan ketika Tuhan memberi upah kepada setiap orang sesuai dengan pekerjaan mereka, itu akan diingat oleh-Nya.

* * * * *

Ketidaksopanan

Saya melihat bahwa Nama Suci Tuhan harus digunakan dengan penuh hormat dan kekaguman. Kata malaikat itu, "Janganlah kamu menyandingkan mereka, karena NamaNya adalah nama yang menakutkan." Saya melihat bahwa Tuhan Yang Mahakuasa digabungkan bersama, dan digunakan oleh beberapa orang dalam pertemuan dengan cara yang ceroboh dan tanpa berpikir, yang tidak berkenan di hadapan Tuhan. Mereka tidak memiliki kesadaran akan Tuhan, atau kebenaran; atau mereka tidak akan berbicara dengan tidak sopan tentang Tuhan yang agung dan mengerikan, yang akan segera menghakimi mereka di akhir zaman. Mereka yang menyadari kebesaran dan keagungan Allah, akan menyebut nama-Nya dengan penuh kekaguman. Ia bersemayam di dalam terang yang tidak dapat didekati; tidak ada seorang pun yang dapat melihat-Nya dan hidup. Saya melihat bahwa hal-hal ini harus dipahami dan dikoreksi di mana pun mereka berada, sebelum gereja dapat menjadi makmur.

* * * * *

Gembala-gembala Palsu

Telah diperlihatkan kepadaku gembala-gembala palsu, bahwa mereka mabuk, tetapi bukan karena anggur, mereka sempoyongan, tetapi bukan karena minuman keras. Kebenaran Allah dimeteraikan bagi mereka; mereka tidak dapat membacanya. Ketika mereka diinterogasi tentang apakah Sabat hari ketujuh itu, apakah itu Sabat yang benar menurut Alkitab, mereka membawa pikiran kepada dongeng. Saya melihat bahwa [44] para nabi itu seperti rubah-rubah di padang gurun. Mereka tidak

masuk ke celah-celah, mereka tidak membuat pagar betis, supaya umat Allah dapat bertahan dalam peperangan pada hari Tuhan. Ketika para gembala ini melihat pikiran orang yang terguncang, dan mereka mulai bertanya kepada mereka tentang kebenaran, mereka mengambil cara yang paling mudah dan terbaik untuk diri mereka sendiri, untuk menenangkan pikiran mereka dan mempengaruhi tujuan mereka, bahkan sampai mengubah posisi mereka sendiri.

Terang telah bersinar kepada banyak gembala ini; tetapi mereka tidak mau mengakuinya, dan telah mengubah posisi mereka beberapa kali untuk menghindari kebenaran, dan menjauh dari kesimpulan yang harus mereka ambil, jika mereka terus berada di posisi mereka yang lama; sementara kuasa kebenaran meruntuhkan fondasi mereka. Dan alih-alih menyerah pada kekuatan kebenaran, mereka akan naik ke platform yang lain, sehingga mereka tidak puas dengan diri mereka sendiri.

Aku melihat bahwa banyak dari para gembala ini telah menyangkal ajaran-ajaran Tuhan di masa lalu; telah menyangkal dan menolak kebenaran-kebenaran agung yang pernah mereka dukung dengan penuh semangat, dan menutupinya dengan mesmatisme, dan segala macam khayalan. Saya melihat mereka mabuk, tetapi bukan karena anggur, mereka sempoyongan tetapi bukan karena minuman keras. Mereka mabuk karena kesesatan, dan sedang memimpin kawanan mereka menuju kematian.

Banyak penentang kebenaran Tuhan, merancang kerusakan di kepala mereka di atas tempat tidur mereka, dan pada siang hari, mereka melakukan kerusakan dan perangkat jahat mereka, untuk meruntuhkan kebenaran, dan mendapatkan sesuatu yang baru yang menarik, dan mengambil pikiran umat mereka, dan mengalihkan mereka dari kebenaran yang sangat berharga dan sangat penting. Aku melihat bahwa para imam yang memimpin kawanan mereka menuju kematian, akan segera ditangkap dalam karier. Tulah-tulah Allah akan datang, dan setelah satu atau dua orang jatuh, dan mereka disiksa dengan tulah-tulah itu, itu tidak cukup; Untuk semua ini, tangan-Nya terulur masih, dan tidak akan dibawa kepada diri-Nya lagi, sampai tujuan-Nya digenapi sepenuhnya, dan mereka akan dibawa untuk menyembah di kaki orang-orang kudus, dan mengakui bahwa Elohim telah mengasihi mereka, karena mereka berpegang teguh pada kebenaran, dan menuruti perintah-perintah Elohim. Dan tangan-Nya terulur masih dalam murka dan keadilan, dan Ia tidak akan berhenti dari murka-Nya, sampai imam-imam upahan dan semua orang fasik dilenyapkan dari bumi.

Kelompok-kelompok yang berbeda dari orang-orang yang mengaku percaya pada Advent Advent memiliki sedikit kebenaran, tetapi Allah telah memberikan semua itu kepada anak-anak-Nya yang sedang dipersiapkan untuk hari Tuhan; juga kebenaran yang tidak diketahui oleh kelompok-kelompok tersebut, dan tidak akan dimengerti. Hal-hal yang dimeteraikan bagi mereka, Tuhan telah

membukakan bagi mereka yang mau melihat, dan siap untuk memahaminya. Dan jika Tuhan memiliki terang baru untuk dikomunikasikan, Dia akan membiarkan orang-orang pilihan dan yang dikasihi-Nya memahaminya, tanpa mereka perlu mendengar orang-orang yang berada dalam kesalahan dan kegelapan untuk mendapatkan pencerahan.

Saya diperlihatkan perlunya orang-orang yang percaya bahwa kita sedang menerima pesan belas kasihan yang terakhir, terpisah dari mereka yang setiap hari

menyerap kesalahan-kesalahan baru. Saya melihat bahwa tua dan muda tidak boleh menghadiri pertemuan-pertemuan mereka, karena adalah salah untuk mendorong mereka dengan menghadiri pertemuan-pertemuan mereka, sementara mereka mengajarkan kesesatan yang beracun, dan mematikan jiwa, dan mengajarkan perintah-perintah manusia. Dan pengaruhnya tidak baik. Jika Allah telah membebaskan kita dari kegelapan dan kesesatan seperti itu, kita harus berdiri teguh dalam kemerdekaan yang telah Dia berikan kepada kita, dan bersukacita di dalam kebenaran. Allah tidak senang kepada mereka yang pergi mendengarkan kesesatan, padahal mereka tidak diwajibkan untuk itu; karena jika tidak

[46] mengirim kita ke pertemuan-pertemuan ini, di mana kesesatan dipaksa pulang ke rumah bagi orang-orang dengan kekuatan kehendak, dia tidak akan menjaga kita. Para malaikat menghentikan penjagaan mereka atas kita, dan kita ditinggalkan pada jamuan musuh, untuk digelapkan dan dilemahkan olehnya, dan kekuatan malaikat-malaikat jahatnya; dan cahaya di sekitar kita menjadi terkontaminasi dengan kegelapan.

Saya melihat bahwa kita tidak memiliki waktu untuk dibuang-buang untuk mendengarkan dongeng-dongeng. Pikiran kita tidak boleh dialihkan dengan cara demikian, tetapi harus disibukkan dengan kebenaran yang ada sekarang, dan mencari hikmat supaya kita dapat memperoleh pengetahuan yang lebih menyeluruh tentang kedudukan kita; supaya dengan lemah lembut kita dapat memberikan alasan pengharapan kita dari Alkitab. Sementara pikiran disibukkan dengan mendengar doktrin-doktrin palsu, dan kesesatan yang berbahaya, yang ditekankan kepada para pendengarnya, pikiran tidak dapat memikirkan kebenaran yang sesuai dan mempersiapkan bani Israel untuk berdiri pada hari Tuhan.

* * * * *

Kasih Allah dalam Mengaruniakan Anak-Nya

Saya telah diperlihatkan kasih dan kerendahan hati Allah yang luar biasa dalam memberikan Anak-Nya untuk mati agar manusia dapat memperoleh pengampunan dan hidup.

Saya diperlihatkan kepada Adam dan Hawa di dalam taman, diberi hak istimewa untuk melihat keindahan dan keasriannya, dan dengan izin untuk memakan semua pohon dalam taman itu kecuali satu pohon. Tetapi ular itu menggoda Hawa, dan dia menggoda suaminya, dan mereka berdua memakan buah pohon yang terlarang itu. Mereka melanggar perintah Allah dan menjadi orang berdosa.

Tersebarlah berita itu ke seluruh sorga, dan semua kecapi menjadi sunyi. Para malaikat berdukacita dan takut jang-jangan mereka mengulurkan tangan mereka dan memakan buah pohon kehidupan itu dan menjadi orang berdosa yang kekal. Tetapi Allah berfirman

la akan mengusir para pelanggar dari taman Eden dan dengan

kerub dan pedang yang bernyala-nyala akan menjaga jalan menuju pohon kehidupan, sehingga manusia tidak dapat mendekatinya dan memakan buahnya yang abadi, yang mengabadikan keabadian.

Kesedihan memenuhi sorga, ketika disadari bahwa manusia telah hilang, dan dunia yang Tuhan ciptakan akan dipenuhi oleh manusia yang ditakdirkan untuk menderita, sakit, dan mati, dan tidak ada jalan untuk melarikan diri bagi pelakunya. Seluruh keluarga Adam harus mati. Saya melihat Yesus yang indah, dan melihat ekspresi simpati dan kesedihan di wajahnya. Segera saya melihat Dia mendekati cahaya terang yang luar biasa yang menyelimuti Bapa. Kata malaikat yang menemani saya, "Dia sedang berbicara dengan Bapanya." Kegelisahan para malaikat tampak sangat kuat ketika Yesus berkomunikasi dengan Bapanya. Tiga kali Dia tertutup oleh cahaya kemuliaan tentang

Bapa, dan ketiga kalinya Dia datang dari Bapa, kami dapat melihat pribadi-Nya; dan wajah-Nya tenang, bebas dari segala kebingungan dan masalah, dan bersinar dengan keindahan, yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Dia kemudian memberitahukan kepada paduan suara malaikat bahwa sebuah jalan keluar telah dibuat untuk manusia yang terhilang; bahwa dia telah memohon kepada Bapa-Nya, dan telah mendapatkan persetujuan-Nya untuk memberikan nyawanya sebagai tebusan, untuk menanggung dosa-dosa mereka, dan menanggung hukuman mati atas diri-Nya untuk membuka jalan agar manusia dapat menemukan pengampunan karena telah melanggar perintah Allah; bahwa manusia, dengan

berpegang pada jasa-jasa darah Kristus, dapat menemukan pengampunan atas pelanggaran-pelanggaran di masa lalu, menaati hukum Allah, dan dengan ketaatan mereka dibawa kembali ke taman tempat orang tua kita yang pertama telah diusir, dan sekali lagi memiliki akses kepada buah yang mulia dan kekal dari pohon kehidupan

[48] yang Adam dan Hawa telah kehilangan semua haknya. Kemudian sukacita, sukacita yang tak terkatakan, memenuhi surga, dan paduan suara surgawi menyanyikan lagu pujian dan penyembahan. Mereka menyentuh kecapi mereka dan menyanyikan nada yang lebih tinggi dari yang pernah mereka lakukan sebelumnya, karena belas kasihan dan kerendahan hati Allah yang luar biasa dalam menyerahkan Kekasih-Nya yang terkasih untuk mati bagi sekelompok pemberontak, dan pujian dan penyembahan dicurahkan untuk penyangkalan diri dan pengorbanan Yesus; bahwa Ia rela meninggalkan pangkuan Bapa, dan memilih kehidupan yang penuh penderitaan dan kesedihan, serta mati dengan cara yang memalukan demi memberikan kehidupan kepada orang lain.

Kata malaikat itu: "Apakah kamu menyangka, bahwa Bapa menyerahkan Anak yang dikasihi-Nya tanpa perjuangan? Tidak, tidak." Bahkan ada pergumulan dengan Allah di surga, apakah akan membiarkan manusia yang berdosa itu binasa, atau menyerahkan Anak-Nya yang terkasih untuk mati bagi mereka. Para malaikat sangat tertarik dengan keselamatan manusia sehingga ada di antara mereka yang mau menyerahkan kemuliaan mereka dan memberikan nyawa mereka bagi manusia yang akan binasa. Tetapi, kata malaikat yang menyertai saya, "Itu tidak akan ada gunanya." Pelanggarannya begitu besar sehingga nyawa seorang malaikat tidak akan dapat membayar utangnya. Tidak ada yang lain selain kematian dan syafaat Anak-Nya yang dapat membayar hutang tersebut, dan menyelamatkan manusia yang terhilang dari kesedihan dan penderitaan yang tanpa harapan.

Tetapi tugas para malaikat ditugaskan kepada mereka, untuk naik dan turun, dengan balsem penguat dari kemuliaan untuk menenangkan Anak Allah dalam kehidupan penderitaan-Nya. Mereka melayani Yesus. Juga, tugas mereka adalah untuk menjaga dan memelihara subjek-subjek kasih karunia dari malaikat-malaikat jahat, dan kegelapan yang terus menerus dilemparkan ke sekeliling mereka oleh setan. Saya melihat bahwa tidak mungkin bagi Allah untuk mengubah atau mengganti hukum-

Nya, untuk menyelamatkan manusia yang terhilang dan binasa; oleh karena itu Ia mengorbankan Anak-Nya yang terkasih untuk mati bagi pelanggaran manusia.